

**STRATEGI KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) DALAM
MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN
ANGGOTA DI UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam (S. Sos. I)
Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh :

INDAH KHOIRU NISA

111311019

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Usulan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :


Nama : **INDAH KHOIRU NISA**
NIM : 111311019
Fak./Jur : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Strategi Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
Dalam Menumbuhkan Semangat
Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo
Semarang**

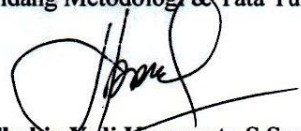
Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian,atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 September 2015
Pembimbing,
Bidang Metodologi & Tata Tulis

Bidang Substansi Materi


Drs. H.M. Zain Yusuf, M.M.
NIP. 19530909198203003


Thohir Yuli Kusmanto, S.Sos., M.Si
NIP. 197307101999031004

SKRIPSI

**Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat
Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang**

Disusun Oleh:

INDAH KHOIRU NISA

111311019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Oktober 2015 dan dinyatakan telah lulus memenuhi
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Abu Rokhmad, M. Ag.
NIP. 197604072001121003

Sekretaris

Thohir Yuli Kusanto, S.Sos., M.Si
NIP. 197307101999031004

Penguji I

Saerozi, S. Ag., M. Pd.
NIP.197106051998031004

Penguji II

Supriaharningsih, S. Ag., M.Si.
NIP. 197605102005012001

Pembimbing I

Drs.H.M. Zain Yusuf, M.M.
NIP. 19530909198203003

Pembimbing II

Thohir Yuli Kusanto, S.Sos., M.Si
NIP. 197307101999031004



PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 16 September 2015

Penulis



INDAH KHOIRU NISA

NIM : 111311019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umat-Nya yang mendapatkan syafaat di *yaumul kiyamah* kelak. Amin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi tidak dapat di pungkiri bahwa penulis mengalami berbagai ujian, cobaan dan masalah yang menghadang. Dan Alhamdulillah skripsi ini dapat membuahkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo Semarang”. Untuk itu tidak ada kata yang pantas penulis ungkapkan selain kata terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Awaludin Pimay Lc. M.A

3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag dan Bapak Dedy susanto, S.Sos.I., M.S.I
4. Bapak Drs. H. M. Zain Yusuf, M.M., dan Bapak Thohir Yuli Kusmanto,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. M. Zain Yusuf,M.M., selaku dosen wali studi yang telah penulis anggap seperti sosok ayah sendiri sehingga motivasi dan arahan selalu mengalir selama ini.
6. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah turut membantu dalam proses perkuliahan, urusan birokrasi, administrasi dan informasi yang berharga sehingga sangat membantu penulis dalam menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Suranto dan Ibu Siti Hajar, yang telah tulus memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi I di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
8. Azim Shofie, yang senantiasa selalu menjadi penyemangat dan memberikan banyak waktu untuk sedikit canda tawa penghilang penat dan bosan.
9. Teman-teman senasib dan seperjuangan Asri, Fatim, Masriani yang selalu penulis cintai.

10. Segenap Pengurus koperasi mahasiswa beserta pengawas koperasi mahasiswa yang telah memberikan informasi yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman senasib dan sepejuangan MD_A Angkatan 2011 UIN Walisongo Semarang yang selalu penulis cintai.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 64 Posko 34, yang telah memberikan banyak waktu untuk sedikit canda tawa penghilang penat dan bosan.
13. Teman-teman Kos J.30 yang telah memberikan banyak waktunya untuk sedikit canda tawa penghilang lelah.
14. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 16 September 2015

Penulis

INDAH KHOIRU NISA

NIM : 111311019

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwasanya seseorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakan”

(QS. AnNajm: 39)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi, do'a segala penghormatan, serta kasih sayang untuk terus berjuang dan belajar. Semoga Allah Sang Pencipta, Pemelihara dan Pembinasakan alam semesta selalu memberikan anugerah tiada tara atas segala pengorbanan dan jasa yang telah diberikan.

ABSTRAKSI

INDAH KHOIRUNISA. Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. 2015.

Tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya semakin tinggi, salah satu faktornya adalah karena banyak ditemukan lulusan dari perguruan tinggi yang mencari pekerjaan sementara lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan lulusan dunia pendidikan dan akhirnya menambah angka pengangguran. Untuk menekan jumlah pengangguran di Indonesia, koperasi mahasiswa Walisongo Semarang melaksanakan kegiatan yang mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota. Dengan program kewirausahaan yang dilakukan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang diharapkan mampu membantu anggota mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha, juga membantu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia ini.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat dua rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana strategi yang dilakukan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota?. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota?. Berdasarkan rumusan diatas tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota di UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota di UIN Walisongo Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program kewirausahaan di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dapat membantu anggota untuk menjadi wirausaha. Sifat kemandirian menjadi kunci untuk menjadi wirausaha yang tangguh. Untuk mewujudkan semangat kewirausahaan berdasarkan temuan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mengembangkan beberapa strategi: dengan pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa Expo, *talkshow* Walisongo *creativpreneur*, Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan*, Seminar Kewirausahaan, Pendidikan Manajemen Kewirausahaan, Kunjungan Home Industri. Namun dari beberapa strategi tersebut tidak berjalan lancar karena ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung dalam program tersebut yaitu: terjalannya kerjasama dengan pihak internal dan external kampus, memiliki sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan, dan memiliki pengurus yang berkompeten di bidang kewirausahaan. faktor yang menghambat yaitu minimnya dana dan SDM. Semua strategi yang digunakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota dan diminati oleh anggota di UIN Walisongo Semarang.

Kata kunci: *Strategi, Koperasi, Kewirausahaan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TENTANG STRATEGI, KOPERASI,	
KEWIRAUSAHAAN	
A. Tinjauan Strategi	20
1. Pengertian Strategi	20
2. Strategi Dalam Menumbuhkan Semangat	
Kewirausahaan	22
B. Tinjauan Koperasi	25
1. Pengertian Koperasi	25

2.	Fungsi, Peran Dan Tujuan Koperasi	27
3.	Prinsip Koperasi	29
4.	Persyaratan Pembentukan Koperasi	29
5.	Koperasi mahasiswa	31
C.	Tinjauan Kewirausahaan.....	31
1.	Pengertian Kewirausahaan	31
2.	Peran Dan Fungsi Kewirausahaan	36
3.	Tujuan Dan Manfaat Kewirausahaan.....	37

**BAB III STRATEGI KOPERASI MAHASISWA DALAM
MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN
ANGGOTA DI UIN WALISONGO SEMARANG**

A.	Sejarah Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang ..	39
B.	Visi Dan Misi	40
C.	Landasan, Asas, Tujuan Dan Legalitas Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang	41
D.	Struktur Organisasi.....	42
E.	Unit Usaha.....	43
F.	Keanggotaan dan Dinamika Pembinaan Anggota.....	44
G.	Program Kerja Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang.....	49
1.	Bidang Kerja Administrasi Umum	49
2.	Bidang Kerja Pengembangan Sumber Daya Anggota PSDA	58
3.	Bidang Kerja Usaha	69
4.	Bidang Kerja Keuangan	71

H. Posisi Dan Peranan Kontribusi Keberadaan Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang	74
I. Prestasi Dan Penghargaan	76
J. Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan	78

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN ANGGOTA DI UIN WALISONGO SEMARANG

A. Analisis Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota	81
B. Analisis SWOT Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota	88
1. Faktor Pendukung Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota	88
2. Faktor Penghambat Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Dampak yang ditimbulkan dari bertambahnya penduduk tersebut tidak hanya berkisar pada penambahan kebutuhan dasar manusia, akan tetapi berakibat pula terhadap meningkatnya berbagai macam kebutuhan lain yang mendorong terjadinya kelangkaan berbagai macam kebutuhan dipasaran. Kebutuhan akan pangan, papan, dan lapangan pekerjaan yang harus terpenuhi, menuntut kreativitas dan kerja keras dari setiap individu untuk berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya.

Untuk mendapatkan pekerjaan setiap tahunnya tidak kurang dari ratusan bahkan jutaan orang saling bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Berdasarkan data resmi statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tentang keadaan ketenagakerjaan pada bulan Agustus 2013, di mana disebutkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Agustus 2013 mencapai 6,25 %, mengalami peningkatan dibandingkan tingkat pengangguran terbuka bulan Februari sebesar 5,92 %.¹

¹Data Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Pada Bulan Februari- Agustus Tahun 2013. [Http://Www.Bps.Go.Id/?News=928](http://www.bps.go.id/?News=928). Diakses 3 April 2015

Berdasarkan data statistik (BPS) bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setiap tahunnya semakin tinggi, salah satu faktornya adalah karena banyak ditemukan lulusan dari perguruan tinggi yang mencari pekerjaan sementara lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan lulusan dunia pendidikan dan akhirnya menambah angka pengangguran. Bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia akan mengakibatkan kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian upaya yang dilakukan untuk pengentasan kemiskinan dengan konteks dakwah islamiyah dengan berwirausaha. Sedangkan pengertian dakwah itu sendiri yaitu sikap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan hakikat dan tuntunan.² Maka dengan berwirausaha akan memberi perubahan dalam pengentasan kemiskinan yang membelenggu masyarakat. bahkan kemiskinan akan mendekatkan manusia pada kekafiran, sebagaimana dalam hadis di bawah ini:

عن انس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كادالفقران
يكون كفر (متفق عليه)

Dari Anas ra, Rasulullah SAW telah bersabda: kekafiran itu mendekatkan kepada kekufuran. (HR. Muttafaqu ilaih)³.

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* ,(Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), Hal 20

³Ahmad Sanusi , *Agama Di Tengah Kemiskinan*,(Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hal 77

Berwirausaha sudah dianjurkan dan diajarkan oleh Rasulullah sejak zaman dahulu, hadis yang diriwayatkan oleh Rif'an ibn Rafi':

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ
وَكَلُّ يَبْعٍ مَبْرُورٍ (رواه ابنُ رَافٍ والحَاكِم)

Rasulullah SAW. Ditanya oleh salah sahabat mengenai pekerjaan, pekerjaan apakah yang paling baik, ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab, seseorang berkerja dengan tangannya sendiri dan tiap jual beli yang bersih" (HR. Al-Bazzar dan Al-hakim).⁴

Untuk menjadi seorang wirausaha memang dibutuhkan motivasi tinggi, dengan motivasi tinggi tersebut seseorang bisa mengubah hidupnya dari yang tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha. Kewirausahaan merupakan program pengentasan kemiskinan dan pengangguran yang efektif dengan menciptakan berbagai lapangan usaha. Pencetakan wirausaha harus diikuti dengan usaha menumbuh kembangkan semangat kewirausahaan dalam masyarakat Indonesia.

Proses menjadi seorang wirausaha pada dasarnya adalah bersifat teknis dan konsepsional, Pemahaman yang jelas tentang perubahan jati diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Perubahan pemahaman mengenai pola pikir misalnya perubahan pemahaman terhadap profesi bukanlah salah satu solusi yang tepat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

⁴ Abdul Rhman Ghazaly, M.A, Dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal 69

Pada era globalisasi saat ini banyak ditemukan pengangguran yang disebabkan orientasi pemikiran yang keliru untuk mencari pekerjaan bukan menciptakan pekerjaan, Sehingga diperlukan adanya solusi untuk memecahkannya. Dengan demikian menciptakan lapangan usaha menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan problem tersebut.

Kewirausahaan merupakan fenomena penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, bahkan sudah menjadi pangkal pertumbuhan ekonomi. Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tidak sekedar menjadi alat untuk perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas masyarakat dan bangsa. Menurut Yusof, Permula, dan Pangil (2005) seperti yang dikutip Z. Heflin Frinces bahwa ada empat alasan mengapa para wirausaha penting di dalam masyarakat, yaitu:

1. Untuk mendayagunakan faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, teknologi, informasi, dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi.
2. Mengidentifikasi berbagai peluang di dalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang.
3. Untuk memilih pendekatan yang terbaik dalam mendayagunakan semua faktor produksi agar meminimalisir pemborosan di dalam berbagai kegiatan kewirausahaan.

4. Untuk memanfaatkan generasi mendatang.⁵

Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan mempunyai ciri antara lain mempunyai visi yang jelas, kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang, mampu berorientasi pada kepuasan konsumen, keuntungan financial, berani menanggung resiko, berjiwa kompetisi secara sehat dan adil, cepat, tanggap, gerak cepat dan seorang wirausaha harus memiliki jiwa sosial.⁶

Data kementerian koperasi dan UKM mengungkapkan, Indonesia saat ini memiliki 3,7 juta wirausaha atau 1,5 % dari jumlah penduduk. Sedangkan Suatu Negara dapat berkembang secara ideal jika wirausaha sudah mencapai 2 % dari jumlah penduduk.⁷ Peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini karena wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintah.

⁵ Z. Heflin Frinces, *be an entrepreneur (jadilah wirausaha)*, (Yogyakarta: graham ilmu, 2011), hal 2

⁶ Moko Astaroen P, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Cetakan Ke 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 53

⁷ Moh.alifuddin, Mansur razak, *kewirausahaan strategi membangun kerajaan bisnis*,(Jakarta: MAGMA, 2015), hal 4

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional, yang dimiliki oleh orang atau sekelompok orang demi memenuhi kepentingan bersama. Pendapat tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Menurut perundang-undangan, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁸ Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan tujuan koperasi Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Pasal 3 No.25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa: koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila UUD 1945.⁹

Koperasi mahasiswa atau dikenal dengan sebutan Kopma merupakan lembaga organisasi yang berdiri berdasarkan landasan koperasi yang ada di Indonesia dan

⁸ Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU Nomor 25 Tahun 1992), Cetakan Ke Empat, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), Hal 2

⁹ Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU Nomor 25 Tahun 1992),...hal 3

merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di lingkungan kampus serta menjadi wadah pembelajaran untuk anggotanya. Salah satu Peranan koperasi mahasiswa adalah agar para mahasiswa tumbuh jiwa setia kawan, saling menghargai, saling gotong royong antar sesamanya dan menumbuhkan semangat kewirausahaan, serta mampu berpikir kreatif. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan perguruan tinggi yang memiliki sebuah koperasi mahasiswa yang representative dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anggota. hal tersebut terlihat banyaknya anggota yang berada di dalam kampus telah menunjukkan kemandirian dan semangat kewirausahaan baik berupa aktivitas antar personal, lingkup organisasi antar mahasiswa maupun di luar kampus yang diindikasikan dengan banyaknya mahasiswa yang melakukan aktivitas usaha.

Koperasi mahasiswa dibutuhkan untuk membina dan mengembangkan kemandirian bagi mahasiswa. Adanya koperasi mahasiswa di lingkungan kampus, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan kemandirian dan mengembangkan menumbuhkan semangat kewirausahaan kepada mahasiswa. Dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam kajian tentang pengembangan kewirausahaan dengan judul: Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota di UIN Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi koperasi mahasiswa (KOPMA) dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi

1. Tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anggota.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengembangan ilmu dakwah dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan dan memberikan sumbangan informasi bagi para sarjana islam, sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah didapatkan selama studi, khususnya yang berhubungan dengan kewirausahaan.

2) Bagi anggota

Diharapkan dapat membantu menumbuhkan semangat kewirausahaan kepada anggota di UIN Walisongo.

3) Bagi lembaga

Sebagai bahan masukan dalam rangka merumuskan dan mengembangkan strategi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi anggota di UIN Walisongo Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan rencana penelitian penulis. Di antara penelitian-penelitian tersebut adalah:

Pertama, mengacu pada penelitian skripsi yang di tulis Oleh Aufa Marom, NIM 03230068 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah , Universitas Islam Negeri

Sunnan Kalijoga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul “*Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Kewirausahaan Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006-2007*”. Penelitian ini menunjukkan pentingnya membangun kemandirian remaja melalui praktek kewirausahaan di Yayasan Al-Falah ini data dilihat dari partisipasi para kader dalam menjalankan praktek wirausaha. Kemandirian para kader untuk tidak bergantung lagi dengan orang tuanya dan sikap mandiri yang dimiliki seseorang bukanlah muncul dengan sendirinya, namun ada faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dengan demikian kemandirian seseorang tentunya bias dilatih dan dibangun dengan memberikan stimulus pada orang tersebut.

Kedua, mengacu kepada penelitian skripsi Anwar Arif Wibowo, NIM 02231283 yang berjudul “*Strategi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Study Di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)*” Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.” Kajian ini membahas menganalisis permasalahan pokok, tentang strategi pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang meliputi semangat jiwa kewirausahaan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren tersebut. Yaitu dengan cara member motivasi ,

pelatihan keterampilan (pendidikan luar sekolah) serta berbagai macam program kewirausahaan.

Ketiga, adapun penelitian yang mengenai peran koperasi seperti penelitian skripsi Mochamad Yusuf Zainal, NIM 0341010074 yang berjudul “*Peran Koperasi Bmt (Baitul Maal Wat Tamwil) Amanah Madina Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Desa Ngeni Kec. Waru-Sidoarjo*” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Progdil Ilmu Administrasi Negara Surabaya 2010, Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di Desa Ngeni Kec. Waru – Sidoarjo yang masyarakatnya cukup banyak yang bermata pencaharian sebagai pengusaha kecil, namun usaha kecil yang dijalankannya itu belum mengalami peningkatan hasil dari usahanya tersebut. Biaya permodalan untuk usaha yang menjadi penyebabnya disamping adanya di dalam pengelolaan modal usaha yang kurang baik, yang mana hal ini akan berdampak pula pada tingkat taraf hidup dan kesejahteraan para usaha kecil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dari pada peran BMT Amanah Madinah di dalam pengembangan usaha kecil di Desa Ngeni Kec. Waru- Sidoarjo.

Keempat, adapun penelitian yang mengenai peran koperasi seperti penelitian skripsi Ferry Khristian Purba, dengan judul skripsi *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Beternak pada peternak sapi perah di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang 2012. Penelitian ini di lakukan dengan

tujuan untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan keterampilan beternak pada peternak sapi perah di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Peran koperasi yang dikaji yakni: pemberian motivasi, pemberian penyuluhan dan penyediaan sapronak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang peran serta koperasi dalam meningkatkan keterampilan beternak pada peternak sapi perah di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

Maka dari itu peneliti ini akan memfokuskan pada strategi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa UIN Waisongo Semarang. Penelitian yang dipaparkan diatas mengambil beberapa sumber referensi yang sama namun penggarangnya pun ada yang berbeda. Walaupun terdapat sumber pengarang yang sama serta inti penelitian juga tentang kewirausahaan, namun semua itu tidak sama dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Perbedaannya jelas bahwa dari tujuan dilakukannya penelitian dan dari latar belakang lapangan yang berbeda.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang meliputi data langsung dan data tak

langsung yang didapatkan dari narasumber atau informan yang diamati.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹⁰

Dengan pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹²

Pendekatan ini menggunakan jenis pendekatan Manajemen, yaitu data-data pokok dan tambahan yang

¹⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 9.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

¹²Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

mendeskripsikan tentang Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo Semarang.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi koperasi mahasiswa (Kopma) yang berupa catatan atau transkrip serta rekaman audio visual.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data dari para narasumber di koperasi mahasiswa terutama pengurus koperasi mahasiswa, kader, dan anggota koperasi mahasiswa.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumentasi, laporan-laporan serta buku-buku. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui

perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.¹³ Adapun sumber data sekunder adalah buku-buku, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Teknis Pengumpulan Data

a. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁴ Pada Dasarnya tehnik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

Teknis ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan

¹³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2010), hal 79

¹⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 63.

dan lainnya.¹⁵ Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pendidikan manajemen kewirausahaan, pelatihan pembuatan proposal *Business Plan*, yang dilaksanakan setiap minggunya, Strategi koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.¹⁶ Dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu pengurus dan anggota Koperasi Mahasiswa Walisongo sehingga diperoleh data dan informasi tentang Strategi Koperasi

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009), hlm. 51.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 160

Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Pada Anggota UIN Walisongo Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Sehingga dengan metode dokumentasi, akan diperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar dan sebagainya.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 13, 2006), hlm. 231

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal 248.

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1992) terdiri atas beberapa tahapan yang harus dilakukan. Diantaranya adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan/atau hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan format masing-masing.

b. Display data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan

oleh Miles dan Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.¹⁹

¹⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 164-179

BAB II

TINJAUAN TENTANG STRATEGI, KOPERASI DAN KEWIRAUSAHAAN

A. Tinjauan Strategi

1. Pengertian strategi

Istilah strategi memiliki beberapa makna, antara lain (a) rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak, (b) pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran, dan (c) garis haluan.¹

Strategi di tinjau dari segi etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani yakni “*strato*” yang artinya pasukan dan “*agenis-agenis*” yang artinya memimpin.² Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Porter (1985) yang dikutip Husein Umar dalam bukunya, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.³

¹ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal 149

² Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: Csis, 1971), Hal 24

³ Husaien Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 16

Menurut Tijptono strategi adalah suatu alat untuk menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan organisasi.⁴

Kalter juga berpendapat bahwa : strategi adalah sebagai rencana permainan untuk mencapai sasaran usaha dengan menggunakan pemikiran yang strategis.⁵ Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.⁶

Konsep strategi merupakan sebuah konsep yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap *entrepreneur* maupun setiap manajer, dalam segala macam bidang usaha.

Strategi organisasi terdiri dari tindakan-tindakan dan pendekatan- pendekatan bisnis, yang diterapkan oleh pihak manajemen guna mencapai kinerja keorganisasian yang diterapkan sebelumnya. (Strickland, 1996)⁷

⁴ Tijptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Andi. 1995), Hal 3

⁵ Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran Edisi Millinium I*, (Jakarta: PT Prehalindo. 1997), Hal 75

⁶ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hal 31

⁷ Winardi. *Entrepreneur Dan Entrepreneurship*. (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003 , Hal 106-107)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penyusunan strategi perlu diperhatikan kondisi dan perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan telah ditetapkan.

2. Strategi Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan

Untuk Menumbuhkan semangat wirausaha dapat dilakukan dengan cara mempelajari makna kewirausahaan dan berusaha memiliki karakteristik kewirausahaan. dalam konteks bisnis, kewirausahaan pada dasarnya merupakan semangat dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam kaitannya dengan upaya-upaya menumbuhkan semangat wirausaha, (Adeline, 2011) mengungkapkan, setidaknya ada empat cara yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan semangat wirausaha seseorang yaitu:

- a. Melalui pendidikan formal Lembaga pendidikan baik menengah maupun tinggi bisa membuat menyisipkan mata kuliah kewirausahaan sebagai program tambahan.
- b. Melalui seminar-seminar kewirausahaan. Seminar kewirausahaan sering kali diselenggarakan baik di Perguruan Tinggi maupun oleh organisasi yang berada dimasyarakat. Seminar kewirausahaan dapat mengundang pakar dan praktisi kewirausahaan sehingga melalui media ini akan terbangun jiwa kewirausahaan di diri seseorang.

- c. Melalui pelatihan Berbagai simulasi usaha biasanya diberikan melalui pelatihan baik yang dilakukan dalam ruangan (*Indoor*) maupun diluar ruangan (*Outdoor*). Melalui pelatihan ini, keberanian dan ketanggapan kita terhadap dinamika perubahan lingkungan akan diuji dan selalu diperbaiki dan dikembangkan.
- d. Melalui otodidak, dapat dilakukan dengan cara membaca biografi pengusaha sukses (*success story*), media televisi, radio, majalah, koran dan berbagai media yang bisa diakses untuk menumbuhkan kembangkan jiwa wirausaha.⁸

Kunci penting dalam menciptakan semangat kewirausahaan itu bias disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Figur bagi seseorang guna membangkitkan semangat, karena melihat orang itu sukses dan kaya maka ia ingin menjadi seperti orang itu.
- 2) Suka mencari tantangan baru untuk menciptakan gairah, yaitu cinta akan kewirausahaan.
- 3) Kepepet atau keterpaksaan karena harus tetap bertahan (*survive*) dan hidup. Semangat bias muncul karena keinginan untuk tetap bertahan hidup.
- 4) Keinginan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih baik lagi, tidak ingin miskin selamanya.

⁸ Adeline, *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang*, Jurnal Ekonomi Manajemen, 2011, Hlm. 4.

- 5) Mengalami kegagalan dalam meneliti karir pekerjaan dan mengambil jalan pintas untuk semangat menjadi wirausahawan.
- 6) Memang cita-cita sejak kecil untuk menjadi wirausahawan
- 7) Kenyamanan dan *financial freedom*-nya.⁹

Secara umum ada hubungan kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena suatu yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan karena didorong oleh motivasi yang tinggi.¹⁰ Motivasi merupakan inti dari semua aktivitas dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan. Istilah motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan (*to move*).¹¹ Menurut mitchel (1982) dalam winardi misalnya menyebutkan bahwa “motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya presistensi kegiatan-kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan ke arah dan tujuan tertentu. Sedangkan robbins mendefinisikan motivasi sebagai

⁹Hendro, M.M, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlanga, 2011), Hlm 147

¹⁰Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 13

¹¹ Winardi, *Motivasi Dan Pengerakan Dalam Managemen*, (Jakarta: Pt Rajagrafika Persada, 2001), Hal 1

kesediaan untuk mengeluarkan tingkah upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.

Secara umum motivasi mempunyai sejumlah fungsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya berkerja.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan. Untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹²

B. Tinjauan Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *corporation* (bahasa inggris), yang berarti kerja sama. Sedangkan menurut istilah, banyak para ahli yang berpendapat tentang koperasi. Menurut Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul “10 Tahun

¹²Winarno. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship Dan Intrapreneurship*. (Jakarta: Indeks, 2011), Hal 73-74

Koperasi” dalam Hendrojogi menuturkan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan dari manusia orang-orang yang atas dasar sukarela.¹³

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perekonomian yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹⁴

Sedangkan Dr Fay dalam Hendrojogi mendefinisikan koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

“A cooperative society is an association for the purpose of joint trading, originating among the weak and conducted always in a unselfish spirit on such terms that all who are prepared to assume the duties of membership share in its reward in proportion to the degree in which they make use of their association”¹⁵

¹³ Hendrojogi, *Koperasi ,Azas-Azas Teori dan Praktek*, edisi revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 21.

¹⁴ Suparmoko, *Ekonomi 3 SMA KELAS XII*, (Yogyakarta: Yudistira, 2006), Hal 91

¹⁵ Hendrojogi, *Koperasi ,Azas-Azas Teori dan Praktek*, Edisi Revisi, Hlm. 20-21.

Arifinal Chaniango (1984) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan berkerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan “urus niaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urus niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.¹⁶

2. Fungsi, Peran, dan Tujuan Koperasi

Sedangkan dalam rangka pembangunan ekonomi, koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta melakukan usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi negara. Fungsi, peran dan tugas koperasi indonesia menurut Kartasapoetra adalah sebagai berikut:

- a. Mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan sumber daya cipta serta daya usaha rakyat.
- b. Koperasi bertugas meningkatkan pendapatan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan.

¹⁶Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga,2001), Hal 17-18

- c. Koperasi bertugas mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa.
- d. Koperasi mempunyai peran aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
- e. Koperasi berperan aktif dalam membuka lapangan kerja baru. Sedangkan dilihat dari tujuannya, Koperasi mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya pada anggota dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Dilihat dari perangkat organisasinya, perangkat organisasi koperasi yang terdiri atas rapat anggota, pengawas, dan pengurus.¹⁷

Fungsi dan peran koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang perekonomian adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurnya.

¹⁷ Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Rieneka Cipta Dan Bina Adiaksara, 2003) Hlm. 4.

- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁸

3. Prinsip koperasi

Prinsip koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perekonomian
- g. Kerja sama antar koperasi.¹⁹

4. Persyaratan Pembentukan Koperasi

Menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IV pasal enam sampai dengan delapan, rincian syarat-syarat perekonomian koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Persyaratan pembentukan koperasi didasarkan atas bentuk koperasi yang akan dibentuk (koperasi primer dan koperasi sekunder).

¹⁸ Suparmoko, *Ekonomi 3 SMA KELAS XII..91-92*

¹⁹ Arifinsitio, Haloman Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2010), Hal 26

- b. Pembentukan koperasi primer memerlukan minimal tiga puluh orang anggota. Sedangkan keanggotaan koperasi sekunder adalah badan hukum koperasi, minimal tiga koperasi.
- c. Koperasi yang akan dibentuk harus berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- d. Pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian yang memuat anggaran dasar.
- e. Anggaran dasar koperasi minimal harus membuat beberapa hal berikut ini:
 - 1) Daftar nama pendiri
 - 2) Nama dan tempat kedudukan
 - 3) Maksud dan tujuan serta bidang usaha yang akan dilakukan
 - 4) Ketentuan mengenai anggota
 - 5) Ketentuan mengenai rapat anggota
 - 6) Ketentuan mengenai rapat pengelolaan
 - 7) Ketentuan mengenai rapat permodalan
 - 8) Ketentuan mengenai rapat jangka waktu berdirinya
 - 9) Ketentuan mengenai rapat pembagian sisa hasil usaha
 - 10) Ketentuan mengenai rapat saksi.²⁰

²⁰Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktek*, ...hal 45-46

5. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa (Kopma) adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insane pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai pembangunan.²¹

Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimilikinya. Koperasi mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya terhadap kewirausahaan disamping juga untuk kepentingan bisnis. Sebagian besar bidang usaha koperasi mahasiswa adalah berbentuk toko eceran, kafe, kantin, jasa fotocopi, jasa pembiayaan, dan sebagainya. Pengelolaan koperasi mahasiswa kurang lebih sama dengan pengelolaan pada koperasi jenis lainnya karena yang membedakan hanya jenis anggotanya.

C. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan mulai dipopulerkan sejak tahun 1990. Sebelum itu istilah kewirausahaan atau *entrepreneur* (bahasa Prancis) adalah lebih populer yang artinya orang

²¹ Panji Anoraga dan Widiyanti Ninik, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka, 2007), Hal 203

membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga beberapa barang itu dijual. Kemudian kewirausahaan dipersamakan dengan *entrepreneurship* atau wirausaha diartikan berbeda beda namun pada prinsipnya maksud dan ruang lingkupnya sama. Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wirausaha berasal dari kata *wira* artinya berarti, utama, mulia. *Usaha* berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.²²

Dari segi bahasa, Kewirausahaan merupakan pandangan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *Unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda , *entrepreneur* dalam bahasa Perancis yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha dan pencipta yang menjual hasil ciptaanya.²³ Dilihat dari definisinya banyak pakar telah mendefinisikan tentang *entrepreneurship* seperti Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl, yang dikutip oleh Hendro mengemukakan *entrepreneurship* merupakan suatu usaha yang

²²Daryanto, Dkk, *Kewirausahaan Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Gava Media,2013), Hal 3

²³Hendro MM. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis...* Hlm. 29.

kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.²⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *Entrepreneur* merupakan orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.²⁵ Pada dasarnya kewirausahaan berkaitan dengan nilai-nilai dan perilaku yang memotivasi seseorang untuk melakukan usaha memperbaiki taraf hidup secara kreatif dan inovatif dalam menemukan sesuatu yang baru. Beberapa pengertian kewirausahaan yang disarikan dari beberapa literature menunjukkan hakikat kewirausahaan sebagai berikut :

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994).
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Peter Drucker,1959).
- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan

²⁴Hendro, M.M , *Dasar-Dasar Kewirausahaan:Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis,..*Hal 30

²⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2-Cet.4, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.

menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha. (Zimmerer, 1996).

- d. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha. (Suharto Prawiro, 1997).
- e. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan sesuatu yang berbeda yang bermanfaat memberikan nilai lebih. (Suryana, 2001).
- f. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. (Schumpeter, 1934).²⁶

Menurut Irham Fahmi dalam bukunya, kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seseorang wirausahawan karena diuntut untuk berani dan siap jika usahanya yang dilakukan belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.²⁷

²⁶ Hendar S.E., Si, *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 226

²⁷ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi...* hal 1-2

- 1) Filosofis
- 2) Skill atau keterampilan
- 3) Seni
- 4) Profesi
- 5) Naluri
- 6) Mimpi seseorang
- 7) Pilihan hidup seseorang.

Ada nilai positif bagi mereka yang memilih profesi sebagai wirausaha sebagai sumber mata pencarian nilai positif yang di maksud di antaranya sebagian berikut:

- a) Mereka tidak bergantung terhadap lowongan pekerjaan, karena mereka sendirilah yang membuka lapangan pekerjaan.
- b) Wirausahawan tidak diperintah oleh orang lain. Ia harus menjadi bos bagi orang lain, atau menjadi bos bagi dirinya sendiri.
- c) Wirausahawan memiliki peluang penghasilan yang tidak terbatas
- d) Mempunyai wawasan dan pergaulan yang luas
- e) Bila mengembangkan gagasan sepenuhnya, tanpa mendapat hambatan yang berarti dari pihak lain
- f) Bisa langsung kerja.²⁸

²⁸Suhartono, *Membangun Kemandirian Dalam Berwirausaha*, (Bandung: Rosda Karya,2001), Hal 36

2. Peran dan Fungsi kewirausahaan

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan yaitu antara lain :

- a. Mampu memberikan pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bias melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang berkerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- c. Mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “*solving problem*”.
- d. Nilai positif yang tinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.²⁹

²⁹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi..* hal 3

3. Tujuan dan manfaat kewirausahaan

a. Tujuan kewirausahaan

- 1) Meningkatkan jumlah wirausahawan yang sukses
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat

b. Manfaat kewirausahaan

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran
- 2) Memberi contoh bagaimana harus berkerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani
- 3) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan
- 4) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efektif, tidak berfoya-foya dan tidak boros
- 5) Sebagai sumber pencipta dan perluasan kesempatan kerja
- 6) Pelaksanaan pengembangan bangsa dan Negara
- 7) Meningkatkan kepribadian dan martabat/harga diri

- 8) Memajukan keuangan
- 9) Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.³⁰

³⁰Daryanto, Dkk, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*,.. Hal 6-7

BAB III
STRATEGI KOPERASI MAHASISWA DALAM
MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN
ANGGOTA DI UIN WALISONGO SEMARANG

A. Sejarah Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang

Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang pada mulanya berawal dari kebutuhan kolektif mahasiswa yang sangat kompleks, baik sebagai insane akademisi maupun sebagai pribadi, sehingga menuntut adanya kebutuhan tersebut sekalian meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Maka muncullah gagasan dari para wakil mahasiswa yang tergabung dalam badan pelaksana kegiatan mahasiswa (BPKM) tentang berdirinya sebuah lembaga yang bernama Koperasi Mahasiswa Walisongo yang diusulkan kemudian dalam Rapat Anggota Tahunan 1 (RAT) tanggal 25 oktober 1983.

Civitas akademika menyebutkan baik dengan adanya Koperasi Mahasiswa Walisongo, sehingga tidak lama kemudian pada tanggal 17 Februari 1984 kopma-WS diresmikan oleh Rektor IAIN Walisongo Drs. H Ahmad Ludjito. Secara yuridis formal, kopma- WS memperoleh badan hukum pada tanggal 13 Desember 1989 dengan Nomor : 112235/BH/IV/ 1989 dan pada tahun 2004 berubah menjadi Nomor : 18008/BH/PAD/06. SIUP dengan Nomor : 27/11.01.PM/1995 tertanggal 26 Januari 1995 dan NPWP pada tahun 1995 menjadi 017407-5 03 000.

Pada awal berdirinya Koperasi Mahasiswa Walisongo berkantor di kampus I yang sekaligus digunakan sebagai lokasi unit usaha. Setelah berjalan selama beberapa tahun dan dari hasil penentuan yang dilakukan pengurus, maka demi pengembangan dan perluasan jaringan, kantor Koperasi Mahasiswa Walisongo berpindah ke kampus III. Akhirnya pada tanggal 24 Oktober 2001 Gedung baru Koperasi Mahasiswa Walisongo diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Sa'id Agil Husain Al Munawar, M.A.

B. Visi dan Misi Kopma-WS

Visi

Menjadikan Koperasi Mahasiswa Walisongo sebagai badan usaha yang mandiri dan mampu menjadi wahana pengembangan potensi diri, pengkaderan dan sebagai lembaga peningkatan kesejahteraan anggota sekaligus memperjuangkan demokrasi ekonomi yang berbasis kerakyatan.

Misi

1. Menjadikan gerakan Koperasi Mahasiswa Walisongo berskala nasional yang terdepan dan mengedepankan prestasi dengan memenuhi kepentingan organisasi, anggota dan konsumen.
2. Menjadi gerakan Koperasi Mahasiswa Walisongo yang sanggup dijadikan mitra organisasi dan usaha yang handal dan terpercaya bagi anggota., masyarakat, dan mitra usaha guna menunjang pembangunan nasional.

3. Menjadi tempat bagi setiap insane untuk berprestasi, berkreasi dan mengembangkan jiwa kewiraoperasian bagi setiap anggota dan SDM yang professional.
4. Menjadi tempat bagi setiap insane untuk membangun kesejahteraan bersama-sama anggota dan masyarakat pada umumnya.
5. Menjadi aset perekonomian nasional dan kebanggaan masyarakat yang mampu mengembangkan usaha dengan bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan teknologi informasi guna mencapai kepuasan anggota, mitra kerja, karyawan dan masyarakat pada umumnya.¹

C. Landasan, asas, tujuan dan legalitas kopma-WS

1. Kopma-WS berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
2. Kompa-WS berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
3. Sesuai dengan latar belakang berdirinya, maka tujuan didirikan kopma-WS adalah
 - a. Mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

¹Wawancara dengan M. Fahrizal Amri selaku kepala bidang administrasi umum tanggal 5 juni 2015 jam 10 WIB

- b. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi serta pengembangan kewiraswastaan.
4. Kompma-WS sebagai salah satu badan usaha yang otonom mempunyai legalitas dengan beberapa surat ijin yang dimiliki :
- a. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang berbadan hukum No. 180.08/BH/PAD/06 tahun 2004.
 - b. Surat ijin usaha dan perdagangan (SIUP) No.27/11.01/1995 tanggal 26 Jnuari 1995.
 - c. Nomor pokok wajib pajak (NPWP) No. 1.740.062.7-503 Febuari 2005.
 - d. TA kopindo Nomor : 074/P/IX/1991.
 - e. TA DekopinNomor: SKEP/924/DEKOPIN/PA/1991.²

D. Struktur organisasi

- 1. Pelindung : Prof. Dr.H. Muhibbin, M.Ag
 - 2. Pembina : Dr. H. M. Darori Amin, M.A
: Dra. Siti Nurfaizah, MM
: Akhmad Fauzin,S.Ag,M.Ag
: Dra. Litani Satiyawati
 - 3. Ketua Badan Pengawas : Asep Setiawan
Anggota Badan Pengawas : Mamduh
: Wisnu Mulyadi
-

4. Ketua Umum : Ikhsanudin
5. Kabid. Administrasi Umum : Maulana Achsan
Asisten I Administrasi Umum: M. Fahrizal Amri
Asisten II Administrasi Umum: Lukman
6. Kabid. Keuangan : Rosafida Ayu Navida
Asisten I Keuangan :Maulida Rizqie Amalia
Asisten II Keuangan : Ruchayatun
7. Kabid. Pengembangan Sumber Daya Anggota PSDA
: Masriani
Asisten I Pengembangan Sumber Daya Anggota PSDA
: Azizatun Mahbubah
Asisten II Pengembangan Sumber Daya Anggota PSDA
: Farid Syarifuddin
8. Kabid. Usaha : Ismawati
Asisten I Usaha : Siti Musyarofah
Asisten II Usaha : Mansur Hidayat
Asisten III Usaha : Eka Setiya Dian A

E. Unit Usaha

1. UKM Mart,
2. Toko Buku “*Ideos*”,
3. Foto Copy,
4. Counter HP “*Campusel*”,
5. Cafeteria “*Snada*”.
6. Pembayaran on-line Coop-Pay (listrik, PDAM, telepon, pulsa) “Kopma Walisongo”

7. Penyewaan dan Pembelian Toga
8. Catering Kopma-WS

F. Keanggotaan dan Dinamika Keanggotaan

1. Keanggotaan

a. Sifat dan Status

Keanggotaan Kopma-WS menggunakan sistem otomatis, yaitu setiap mahasiswa UIN Walisongo Semarang secara otomatis menjadi anggota Kopma-WS. Sistem ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan perkoperasian kepada mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung baik dasar wirausaha, yang nantinya diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat. Keanggotaan koperasi bersifat tetap pada diri anggota dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain. Keanggotaan akan berakhir manakala anggota sudah selesai studinya, mengundurkan diri, meninggal dunia atau melanggar ketentuan-ketentuan keanggotaan

b. Rekrutmen Anggota

Sebelum menjadi anggota Kopma-WS, calon anggota harus melaksanakan proses keanggotaan sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan secara tertulis sebagai anggota

- 2) Menyerahkan Photocopy bukti diri (KTM) serta foto ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
 - 3) Membayar SPSW yang telah ditentukan dan disepakati dalam RAT
 - 4) Membuat pernyataan telah menyetujui AD/ART Kopma-WS
 - 5) Membayar biaya administrasi
 - 6) Mengikuti Pendidikan Perkoperasian
- c. Fasilitas dan pelayanan terhadap anggota
- 1) Berhak mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU)
 - 2) Potongan harga khusus atas barang di jual/dagangan di Koperasi
 - 3) Berhak untuk memperoleh pinjaman uang koperasi setelah mendapat rekomendasi bersama dari pengurus
 - 4) Hak memilih dan dipilih menjadi Pengurus dan Pengawas
 - 5) Kesempatan mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma-WS
 - 6) Kesempatan untuk mewakili Kopma-WS dalam pendelegasian kegiatan luar
- d. Tujuan Keanggotaan
- 1) Mempertahankan kesinambungan organisasi
 - 2) Sebagai faktor sumber daya berkaitan dengan kebutuhan organisasi akan sumber daya manusia

yang memahami arah dan tujuan Kopma-WS, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan Kopma-WS.

- 3) Mendukung upaya pencapaian tujuan jangka pendek (Amanat Ketetapan RAT) dan tujuan jangka panjang (Amanat UU. No, 25 tahun 1992) yang tidak mungkin dapat diwujudkan oleh pengurus semata, tetapi harus didukung oleh anggota aktif yang diperoleh dari pengkaderan.³

2. Dinamika Pembinaan Anggota

a. Sistem Keanggotaan

Sistem keanggotaan Kopma–WS bersifat otomatis. Dengan demikian, seluruh mahasiswa UIN Walisongo adalah anggota. Kopma–WS, dengan jumlah anggota mencapai 7017 orang. Ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang besar bagi Kopma–WS untuk bekerja dan mengembangkan usaha secara optimal dan berkesinambungan.

b. Pola Pembinaan Anggota

Dengan menyadari predikat dan kedudukan Kopma–WS sebagai koperasi kader dan wahana pendidikan mahasiswa untuk berlatih diri dalam menjalankan organisasi ekonomi, maka Kopma–WS tidak semata-mata berusaha agar mampu membuat

³Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 3 juni 2015 jam 1 WIB

anggotanya lebih sejahtera, akan tetapi berusaha agar anggotanya lebih terdidik. Oleh karena itu setiap anggota diupayakan senantiasa aktif dalam berbagai aktifitas pembinaan sumber daya anggota melalui beberapa jalur, yaitu:

1) Pendidikan Anggota Koperasi

Dalam rangka memberikan dasar tentang koperasi, maka setiap mahasiswa baru (anggota baru) diharuskan untuk mengikuti pendidikan anggota koperasi, dengan bertujuan mengetahui perihal koperasi dan berpartisipasi aktif di koperasi mahasiswa sebagai anggota koperasi.

2) Pendidikan Dasar Kader Koperasi (PDKK)

Untuk mempersiapkan kader koperasi yang memiliki wawasan perkoperasian, setiap kader wajib untuk mengikuti Diksar kop dengan materi-materi dasar perihal perkoperasian kewirausahaan (entrepreneurship).

3) Pendidikan Menengah Kader Koperasi (PMKK)

Sebagai lanjutan dari Diksarkop, Kopma-WS menyelenggarakan Dikmenkop dengan memberikan materi-materi teoritik dan aplikatif perihal koperasi, baik pada manajemen usaha maupun organisasi.

4) Pendidikan lanjut kader koperasi (PLKK)

Sebagai proses perkaderan tertinggi di Kopma-WS dan merupakan pelatihan khusus untuk mempersiapkan penerus kepengurusan dan pengelolaan Kopma-WS. Dalam pendidikan ini peserta dibekali pengetahuan manajemen dan organisasi yang nantinya diharapkan adanya estafet yang sinergis dan berkesinambungan antara pengurus atau pengelola sekarang dengan yang akan datang. Dalam pendidikan ini dengan proses pengkaderan secara individu dan pendelegasian dalam kegiatan.

5) Magang (On The Job Training)

Proses ini merupakan wahana bagi kader untuk dapat menambah wawasan dunia teoritik dan praktis. Dengan beberapa tahapan diharapkan kader memiliki wawasan dalam dunia bisnis aplikatif yang nantinya dapat diaplikasikan.

c. Pendidikan Khusus

Pendidikan khusus ini mengarah pada pembinaan yang bersifat praktis untuk membekali kader dengan keahlian-keahlian tertentu untuk menggali bakat dan potensinya. Pendidikan khusus ini diantaranya adalah:

- 1) Pelatihan Akuntansi.
- 2) Pelatihan Komputer.

- 3) Pelatihan Jurnalistik.
- 4) Pelatihan Desain Grafis.
- 5) Workshop Kewirausahaan-Bisnis Retail.
- 6) Program Pemagangan.⁴

G. Program kerja koperasi mahasiswa Walisongo

Program kerja merupakan suatu rencana kerja yang disusun melalui *up-grading* dan rapat kerja pengawas dan pengurus bersama dengan anggota. Program kerja ini di susun guna mempermudah berjalannya tugas kepengurusan, adapun program koperasi mahasiswa Walisongo disusun berdasarkan tugas pengurus yang terbagi menjadi empat bidang yaitu bidang administrasi umum, bidang pengembangan sumber daya anggota, bidang usaha, dan bidang keuangan. Adapun program-programnya sebagai berikut:

1. Bidang Administrasi Umum

Administrasi Umum merupakan salah satu bidang terpenting dalam Koperasi Mahasiswa Walisongo. Tanpanya, organisasi sebesar Kopma WS dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan fungsinya, Bidang Administrasi Umum bertugas untuk menangani aspek organisasi, kesekretariatan, rumah tangga, serta humas.

⁴Wawancara dengan Fariud Syarifuddinselaku Asisten II PSDA pada tanggal 2 juni 2015 jam 12 WIB

Program kerja bidang administrasi umum sebagai berikut :

a. Penataan dan Pendataan Inventaris Koperasi mahasiswa Walisongo.

Untuk pelaksanaan program kerja di bidang organisasi dan kesekretariatan dari bidang Administrasi Umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pelantikan pengurus dan pengawas Kopma WS
- 2) Up Grading dan Rapat Kerja (Raker)
- 3) Menyelenggarakan dan mengagendakan rapat pengurus, serta rapat evaluasi dengan pengawas Kopma-WS
- 4) Pembuatan Struktur Kepengurusan.
- 5) Pengadaan Tempat Surat.
- 6) Pembuatan Kode.
- 7) Pembuatan Almamater Pengurus, Pengawas, Staff dan Kader Kopma WS
- 8) Pembuatan ID Card pengawas dan Pengurus Kopma WS.
- 9) Mengadakan dan Membukukan Laporan Cawu I, II dan III.
- 10) Membuat dan membukukan Laporan RAT.
- 11) Membuat Mading sebagai wadah kreatifitas kader Kopma WS
- 12) Pelayanan Surat Keterangan Bebas Kopma.

- 13) Mengoptimalkan Papan Info Kegiatan Kopma WS.
- 14) Kesejahteraan Pengawas dan Pengurus.
- 15) Berpartisipasi dalam mensukseskan serangkaian acara Koperasi Mahasiswa Walisongo.
- 16) Penerimaan staf dan kader magang.
- 17) Surat Menyurat

- b. Menjalin hubungan dan mengadakan audiensi dengan pihak internal maupun eksternal terkait.

Untuk memperkuat jaringan internal dan menjaga eksistensi di luar lingkup kampus maka Kopma WS selalu menjalin hubungan dengan pihak terkait di internal maupun eksternal kampus UIN Walisongo.

- c. Pembuatan struktur kepengurusan.

Pembuatan struktur kepengurusan bertujuan untuk memberikan Identitas masing-masing bidang pengurus Kopma Walisongo.

- d. Pengadaan tempat surat.

Pengadaan surat menyurat organisasi bertujuan agar semua surat yang masuk maupun keluar dapat tertata dengan rapi dan dapat terdata secara berkala.

- e. Menciptakan ruang perkantoran yang representatif.

Ruang perkantoran yang representatif akan menambah kenyamanan, sehingga dapat memacu untuk dapat meningkatkan kinerja semua pengurus maupun anggota.

f. Kunjungan ke Kopma se-Semarang.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi Kopma se-Semarang selain itu juga sebagai acuan perbandingan untuk saling belajar tentang perkoperasian mahasiswa. Kunjungan ini adakalanya dilakukan secara massif oleh pengurus dan kader atau dilakukan dalam bentuk delegasi dalam acara-acara tertentu.

g. Pembuatan kode etik pengurus, pengawas, kader, dan karyawan.

Pembuatan kode etik ini dimaksudkan untuk memberikan sarana sebagai bentuk pedoman bagi Pengurus, Pengawas, Kader dan Karyawan dalam menciptakan profesionalitas kerja yang lebih baik untuk membangun Kopma Walisongo ke depannya.

h. Membuat absensi pengurus, jadwal kebersihan, dan jadwal kerja bakti di kantor dan lingkungan Kopma WS.

Hal ini sangat penting untuk mengetahui berapa banyak inventaris dan kekayaan Kopma WS. Selain itu jika semua inventaris tertata dan terdata secara rapi, maka suasanapun juga akan semakin nyaman.

i. Pembuatan ID Card pengawas dan pengurus Koperasi mahasiswa Walisongo.

Tujuan pembuatan ID Card ini untuk menunjukkan kesan rapi dan formal dalam kepengurusan

Kopma Walisongo dengan harapan dapat memberikan kesan positif di lingkungan Kopma Walisongo.

- j. Pembuatan almamater pengurus, pengawas, staf, dan kader Koperasi mahasiswa Walisongo.

Tujuan dari pembuatan Almamater adalah untuk menunjukkan eksistensi Kopma-Walisongo di lingkungan Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya.

- k. Pembinaan sistem kearsipan dan inventaris dengan nomor seri dan administrasi keanggotaan.

Pemberian nomor seri pada inventaris Kopma bertujuan agar setiap aset yang dimiliki Kopma WS dapat terdata secara sistematis. Selain itu administrasi keanggotaan juga penting karena untuk mengetahui kuantitas dari Anggota Kopma WS serta keluar-masuknya anggota ketika wisuda dan penerimaan mahasiswa baru.

- l. Mengadakan dan membukukan laporan cawu I, II, dan III.

Laporan cawu merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus setiap 4 bulan sekali yang disampaikan dalam rapat antara pengurus dan pengawas Kopma Walisongo.

- m. Pengadaan, perawatan, dan perbaikan fasilitas peralatan kantor.

Fasilitas kantor merupakan bagian dari aset Kopma, karenanya harus diketahui setiap pengadaan peralatan kantor dan terdata secara rapi. Selain itu perawatan juga penting untuk dilakukan agar semua fasilitas kantor dapat terawat dengan baik. Apabila terdapat salah satu fasilitas kantor yang perlu diperbaiki, maka bidang Administrasi Umum juga bertanggung jawab akan hal ini agar segera dilakukan perbaikan.

- n. Penambahan foto-foto alumni ketua Koperasi Mahasiswa Walisongo serta foto-foto kegiatan.

Penambahan foto Ketua Kopma WS adalah sebagai bentuk penghargaan akan jasa para Ketua yang telah mengabdikan diri mereka sebagai pemimpin Kopma WS. Penambahan foto ini dilakukan dengan mencetak foto ketua-ketua Kopma WS dan mbingkainya untuk kemudian dipajang di kantor Kopma WS.

- o. Pengadaan wahana penambah pengetahuan di Koperasi mahasiswa Walisongo.

Wahana pengetahuan sangat penting untuk para pengurus dan anggota Kopma WS, selain untuk menambah wawasan, hal ini juga penting agar para pengurus dan anggota selalu *up to date* terhadap berita-berita dan isu yang berkembang di masyarakat. Karena

itu setiap harinya Kopma WS selalu berlangganan koran Kompas dan juga disediakan jaringan Wifi gratis untuk memenuhi kebutuhan akan berita dan ilmu pengetahuan.

- p. Mengagendakan dan menyelenggarakan rapat antara pengurus dengan kader.

Hal ini ditujukan untuk melakukan koordinasi kinerja kepengurusan yang sedang berlangsung, serta melakukan evaluasi baik dari pengurus sendiri maupun dari pengawas kepada pengurus, terkait program kerja yang telah dilaksanakan oleh masing-masing bidang.

- q. Membuat dan membukukan laporan Rapat Anggota Tahunan RAT.

Pembuatan dan pembukuan Laporan RAT dimaksudkan sebagai Arsip Laporan Pertanggungjawaban pengurus selama satu periode Kepengurusan Kopma Walisongo.

- r. Memaksimalkan media online sebagai pusat informasi tentang Koperasi mahasiswa Walisongo.

Media online adalah sebuah alat yang mutlak harus dikembangkan di era digital ini untuk eksistensi organisasi itu sendiri di ranah global. Kopma WS mempunyai beberapa media online seperti group Facebook "keluarga Kopma Walisongo" dan akun "Kopma walisongo", selain facebook Kopma WS juga mempunyai website yang beralamatkan Kopma-

walisongo.blogspot.com. Kedua media ini merupakan sarana Kopma WS untuk mensosialisasikan agenda-agenda Kopma WS dan menyampaikan berita-berita yang terkait dengan agenda Kopma WS, selain itu media ini juga menjadi wadah untuk para anggota menyampaikan kritik maupun saran kepada pengurus dan juga ada sebagian yang menfuniksikannya sebagai tempat promosi produk dagang mereka, hal ini merupakan bentuk keterbukaan pengurus kepada para anggota Kopma WS.

- s. Pembuatan mading sebagai wadah kreatifitas kader Koperasi mahasiswa Walisongo.

Pembuatan mading ini bertujuan untuk membangun kreatifitas kader Kopma dengan tujuan mengaktifkan Kader baru Kopma. Selain itu juga untuk memberikan informasi berkaitan dengan agenda-agenda yang terkait dengan Kopma Walisongo.

- t. Pelayanan surat keterangan bebas Koperasi mahasiswa.

Pelayanan Surat Keterangan Bebas Kopma pada Periode Kepengurusan tahun ini dibuka sepanjang tahun kepengurusan mengingat ada mahasiswa yang membutuhkannya sewaktu-waktu. Untuk pelaksanaan di bulan-bulan biasa kami lakukan secara mobile via telepon, sedangkan untuk satu bulan menjelang wisuda, yaitu pada bulan Juli dan Desember kami bekerjasama

dengan bidang PSDA untuk mengerahkan kader bergantian piket jaga untuk bebas Kopma.

Pada pelayanan bebas Kopma tahun ini Bidang Administrasi Umum, dengan persetujuan dari Ketua Umum membuat kebijakan bahwasanya untuk setiap pembuatan surat bebas Kopma dikenai biaya Rp 1000 bagi mahasiswa. Hal ini tidak lain adalah untuk mengganti biaya administrasi dari bebas Kopma.

- u. Mengagendakan kunjungan ke Alumni Koperasi mahasiswa Walisongo.

Kunjungan ke alumni Kopma WS adalah salah satu bentuk dari mempererat tali silaturahmi. Dengan ini pengurus dapat belajar dari sejarah dan pengalaman para alumni.

- v. Mengoptimalkan papan info kegiatan Koperasi mahasiswa Walisongo.

Papan Info dimaksudkan agar seluruh kegiatan Kopma, baik kegiatan internal maupun undangan kegiatan dari eksternal dapat diketahui oleh seluruh anggota aktif Kopma WS.

- w. Evaluasi pengawas terhadap pengurus.

Evaluasi yang dilakukan pengawas terhadap pengurus tiap minggunya.

x. Kesejahteraan pengawas dan pengurus.

Kesejahteraan pengawas dan pengurus diberikan dalam bentuk Parsel

y. Peningkatan keamanan di area Koperasi mahasiswa Walisongo.

Semua aset yang terdapat di Kopma WS merupakan kekayaan yang harus dijaga. Karena itu keamanan di area Kopma WS adalah sebuah hal yang mutlak harus diperhatikan. Selama ini untuk meningkatkan keamanan di area Kopma WS maka bidang administrasi umum melaksanakan beberapa hal, yaitu:

- 1) Membuat jadwal piket jaga malam di kantor Kopma.
- 2) Bekerjasama dengan Satpam UIN Walisongo.
- 3) Menambah peralatan keamanan.
- 4) Mengagendakan rapat pengurus 1 bulan sekali.

2. Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)

Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota atau lebih mafhum dengan PSDA adalah bidang yang bertanggung jawab pada manajemen keanggotaan dan pengkaderan. Koperasi Mahasiswa Walisongo (Kopma WS) dengan sistem keanggotaan yang secara sukarela dan – otomatis- bagi mahasiswa aktif UIN Walisongo menjadikan bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) Kopma WS harus bertanggungjawab atas tugasnya kepada

seluruh anggotanya yaitu mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Dari ribuan mahasiswa UIN Walisongo Semarang memberikan tanggungjawab kepada bidang PSDA melakukan kaderisasi untuk mencari generasi-generasi koperasi yang akan mengelola Koperasi mahasiswa Walisongo.

Kaderisasi yang berjalan di Koperasi mahasiswa Walisongo adalah dengan mengadakan *open recruitment* berupa penerimaan kader baru (PKB). Kader baru inilah yang membedakan antara seluruh anggota Koperasi mahasiswa Walisongo sebagai konsumen dan kader koperasi sebagai aktivis sekaligus pengelola Koperasi mahasiswa Walisongo selanjutnya. Namun, adanya anggota dan kader tidak menjadikan bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) membeda-bedakan hak mereka. Dengan itu, bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) tetap melaksanakan kewajibannya kepada mereka dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang berjenjang baik kepada seluruh anggota dan kader yang aktif di Koperasi mahasiswa Walisongo.

Jenjang pendidikan yang dilaksanakan meliputi pendidikan anggota, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan lanjutan. Sedangkan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan design grafis, jurnalistik, pembuatan proposal *business plan*, pembuatan surat-

menyurat dan pembuatan *hand craft*. Serta kegiatan-kegiatan tambahan lainnya seperti *study banding*, kunjungan industry dan acara rutin mingguan berupa tahlil dan *dhiba'* yang bisa diikuti oleh seluruh anggota yang berkenan. Adapun tujuan diadakanya pendidikan dan pelatihan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan sebagai bekal dalam keaktifan berkoperasi sehingga kelak menjadi kader koperasi yang kompeten.

Dalam memberikan bekal kepada kader, agar terarah dan mapan, Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) membuat beberapa program kerja yang disusun dengan agenda jadwal yang disesuaikan dengan kalender akademik. Namun dengan kepengurusan yang singkat dan banyaknya kegiatan diluar program kerja problematika pun pastilah ada. Untuk menangani beberapa problematika tersebut maka diperlukan management yang bagus dalam kegiatan Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar maka dilakukan kerjasama antar pihak *intern* dan *ekstern* serta menjalin kemitraan kepada pihak-pihak yang bisa membantu.

Program kerja yang ada dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) digolongkan menjadi dua bentuk program pokok, dan program tambahan yaitu sebagai berikut:

a. Program Kerja Pokok

1) Bhakti Sosial

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih , rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka

2) Workshop Kewirausahaan

Workshop kewirausahaan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di UIN Walisongo Semarang.

3) Pendidikan Anggota Koperasi (PAG) ke XI

Pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha koperasi

harus dapat diwujudkan, hal ini juga merupakan peran serta anggota dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis. Menurut Ace Partadiredja, belum majunya koperasi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kecerdasan dan pendidikan yang belum merata.

4) Pendidikan Dasar Kader Koperasi (PDKK)

Pendidikan Dasar Kader Koperasi adalah wacana pemahaman tentang dunia koperasi. Dengan harapan kader dapat mengerti serta memahami betapa pentingnya berkoperasi.

5) Pendidikan Menengah Kader Koperasi (PMKK)

Pendidikan Menengah Kader Koperasi atau biasa disebut PMKK, ini sudah menjadi program dari koperasi mahasiswa di seluruh Indonesia, PMKK ini di kopma "Walisongo" adalah program kerja dari PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota) yang dimana program tersebut diperuntukkan serta diwajibkan bagi kader kopma aktif yang sudah mengikuti Pendidikan Dasar Kader Koperasi (PDKK), PMKK lebih menyiapkan kader untuk menghadapi amanah yang

berat yaitu menyiapkan jatidiri agar lebih siap nantinya menjadi suatu kepengurusan. PMKK salah satu syarat wajib yang harus diikuti kader yang dimana nantinya syarat tersebut syarat menjadi pengurus kopma. materi PMKK diantaranya, AMT, Studi Kelayakan Usaha (SKU), ESQ, manajemen SDM, manajemen stress, manajemen keuangan, organisasi dan kepemimpinan terakhir Teknik pengambilan keputusan. materi tersebut dikemas dirancang untuk mempersiapkan kader agar lebih berkhasanah ilmu tentang jiwa-jiwa berkoperasi. PMKK Kopma Walisongo.

6) Pendidikan Lanjutan Kader Koperasi (PLKK)

PLKK pertama kali dilaksanakan pada kepengurusan kali ini adalah satu minggu setelah Upgrading dan raker. Selanjutnya dua minggu secara rutin. Kegiatan PLKK yang dilaksanakan ini adalah berupa pendidikan dan pelatihan akuntansi khususnya untuk para pengurus. Tujuannya agar seluruh pengurus dapat memahami bagaimana manajemen keuangan dengan ilmu akuntansi yang pasti.

- 7) Anniversary Koperasi Walisongo Ke-30
Program pelaksanaan yang dilakukan tiap tahunnya, yang bertujuan untuk merekatkan antar anggota.
- 8) Study Banding
Studi banding (*comparison study*) biasa dilakukan untuk maksud peningkatan mutu, perluasan usaha, perbaikan sistem, penentuan kebijakan baru, perbaikan peraturan perundangan, dan lain-lain, kegiatan study banding dilakukan oleh kelompok kepentingan untuk mengunjungi atau menemui obyek tertentu yang sudah disiapkan dan berlangsung dalam waktu relatif singkat. Intinya adalah untuk membandingkan kondisi obyek studi di tempat lain dengan kondisi yang ada ditempat sendiri. Hasilnya berupa pempunan data dan informasi sebagai bahan acuan dalam perumusan konsep yang diinginkan.
- 9) Kunjungan Home Industri
Kunjungan industri dipilih untuk menambah pengalaman anggota tentang dunia kerja. mahasiswa dituntut untuk aktif menggali informasi tentang kunjungan industri untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia industri.

10) Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke XXVIII

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan lembaga tertinggi dalam koperasi sebagai media bagi pengurus dan pengawas dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya selama satu tahun buku serta bagi media bagi anggota untuk melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha koperasi.

b. Program Kerja Tambahan

1) Pendidikan Manajemen Wirausaha

Pendidikan manajemen wirausaha bertujuan agar mahasiswa memiliki motivasi untuk melakukan usaha.

2) Pendidikan Akuntansi dan Ekonomi

Isi kegiatan berupa pendalaman materi akuntansi berhubungan dengan keuangan Kopma Walisongo

3) Pendidikan Ideologi Perkoperasian

Berisi materi seputar pengetahuan dasar perkoperasian.

4) Pelatihan Jurnalistik

Pelatihan ini bertujuan untuk melatih dasar penulisan para partisipan agar selain mengetahui tentang seluk beluk dunia jurnalistik juga bisa menciptakan berita yang telah dijelaskan oleh narasumber.

5) Pelatihan Design Grafis

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan teks dan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Desain grafis pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang sering kali disebut sebagai desain interaktif atau desain multimedia. Seni disain grafis mencakup kemampuan kognitif dan keterampilan visual, termasuk di dalamnya tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar dan tata letak.

6) Pelatihan Pembuatan Handy Craft

Dengan tujuan mempersiapkan diri untuk memberikan pembelajaran membuat kerajinan tangan di tempat kegiatan bakti sosial.

7) Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan*

Bertepatan ketika sebagian anggota Kopma Walisongo sedang mendapatkan kesempatan untuk mengajukan proposal usaha ke kementerian perihal dengan adanya bantuan usaha untuk para wirausaha pemula.

- 8) Pelatihan Administrasi (Surat Menyurat)
berisi materi tentang teori pembuatan surat-menyerat yang sesuai dengan administrasi Kopma Walisongo.
- 9) Tahlil dan *Dhibaan* rutin
Tahlil dan *dhibaan* rutin ini merupakan kegiatan baru yang resmi di programkan oleh Kopma Walisongo. Berbagai kendala untuk dapat melaksanakan kegiatan ini setiap kamis malam.
- 10) Ta'aruf dan Launching Proker Pengurus
Kegiatan ta'aruf dan launching proker pengurus yang bertujuan agar program-program yang ada bias terlaksanakan dengan baik.
- 11) UKM Expo
UKM Expo kali ini merupakan acara yang masuk di dalam agenda DiesNatalis yang dilaksanakan oleh UIN Walisongo.
- 12) Safari Kuliah Kerja Nyata (KKN)
safari KKN yang dilaksanakan guna untuk mempererat tali kekeluargaan pada masing-masing anggota.
- 13) Tasyakuran dan Penjemputan Wisuda
Penjemputan wisuda terlaksana dengan baik walau sangat sederhana. Anggota Keluarga yang Wisuda yang dijemput. Acara ini berbarengan dengan

pembagian Doorprise pembelian Toga. Kemudian penjemputan sekaligus tasyakuran wisuda yang kedua dengan tambahan anggota keluarga Kopma Walisongo yang wisuda.

14) Buka Bersama

Tadarus Al-Qur'an dan buka bersama Berjalan dengan Baik, diikuti oleh Sebagian dari Keluarga Kopma (Pengawas, Pengurus, Staf, Kader, karyawan dan Alumni). Bertempat di Ruang Kader Kopma Walisongo dengan dana iuran bersama.

15) Pemagangan Kader

Pemagangan baru terlaksana di akhir kepengurusan dengan tujuan agar para kader sebagai generasi penerus pengurus yang masih bertahan dan sungguh-sungguhlah yang bisa dilatih dan belajar dengan pengurus sesuai dengan minat bidangnya masing-masing.

16) Pengaktifan Mading

Pengaktifan Mading terlihat lebih hidup ketika bersamaan dengan pelaksanaan *anniversary* Kopme ke 30. Selain itu, mading Kopma hanya aktif seputar info Bebas Kopma, pamphlet kegiatan Kopma mendatang dan lain-lain seputar info pelayanan pengurus ke anggota.

17) Bazar ATK Penerimaan Mahasiswa Baru

Awalnya kegiatan ini turut diprogramkan untuk melatih mental kader berwirausaha dengan membuka bazar ATK seperti Buku, Pensil, Bolpoin, Tipex, dan Papan yang di tahun sebelumnya digunakan untuk tes PMB di UIN Walisongo Semarang. Akan tetapi, karena kondisinya pada tahun ini berbeda sehingga dari PSDA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut.

18) Pendelegasian

Membercayakan tugas, kewenangan, hak, tanggung jawab, kewajiban dan pertanggung jawaban kepada bawahan secara individu dalam setiap posisi tugas, sedangkan pendelegasian yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa alisongo adalah mengalihkan tugas ketua umum kepada kadernya untuk mengikuti suatu kegiatan dari luar koperasi mahasiswa walisongo.⁵

3. Bidang Kerja usaha

Koperasi Mahasiswa merupakan sebuah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha, selain itu KOPMA juga bergerak dalam bidang organisasi. Koperasi Mahasiswa ini masih bisa berjalan atau tidak tergantung dari usahanya. Jika

⁵Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 3 juni 2015 jam 1 WIB

usahanya tidak berjalan dengan baik maka Koperasinya juga akan ikut tidak baik pula, oleh karena itu Usaha menjadi tolak ukur sukses tidaknya suatu koperasi, khususnya koperasi mahasiswa Walisongo.

Program Kerja Bidang Usaha

a. Mengoptimalkan semua unit usaha

Pada unit usaha Cafe telah dilakukan pengoptimalan dengan di renovasi nya Canopi sebagai tambah minat para mahasiswa baru, Harapan nya bisa menambah pengunjung yang ada di Kopma Walisongo.

b. Relayout seluruh unit usaha

Penataan kembali pada semua usaha baik Mini Market, Café , fotocopy, maupun toko buku. Hal itu dilakukan agar lebih representative dan efisien.

c. Optimalisasi pengambilan kebijakan harga

Optimalisasi pengambilan kebijakan harga dilakukan untuk menghindari terlalu mahalnya harga jual.

d. Memperluas Network

Memperluas jaringan atau Network tidak hanya ke perusahaan akan tetapi ke lembaga pemerintahan seperti mempererat hubungan ke dinas kota dan ke koperasi lain.

e. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan bertujuan untuk Memacu kinerja karyawan.

f. Pengembangan UKM Mart

Pengembangan UKM Mart tujuannya agar menambah tingkat ketertarikan pengunjung.

g. Renovasi Café “*snada*”

Renovasi dilakukan koperasi mahasiswa agar anggota memiliki kenyamanan.

4. Bidang Kerja keuangan

Bidang keuangan merupakan komponen terpenting dalam sebuah Koperasi. Tugas terpenting dalam bidang ini yaitu menjalankan perputaran uang, yang meliputi keuangan organisasi dan keuangan usaha. Dalam mengelola keuangan usaha, bidang keuangan bekerjasama dengan bidang usaha. Mengelola keuangan organisasi lebih mudah dibandingkan dengan mengelola keuangan usaha, maka dari itu bidang keuangan dapat mengelola keuangan organisasi tersebut dengan sendiri.

a. Program Kerja Pokok

- 1) mengimplementasikan AD/ ART, GBHO, GBHK dan RAPBK Kopma Walisongo

Menempatkan, menafsirkan dan mengimplementasikan AD/ ART, GBHO, GBHK dan RAPBK Kopma Walisongo sebagai dasar sistem kerja bidang keuangan. Program ini merupakan perwujudan dari acuan dasar tata kerja dan standar operasional bidang keuangan dalam melangkah.

- 2) Pembinaan Sistem Informasi Laporan Keuangan berstandarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 3) Penerapan Prinsip Manajemen Keuangan yang efektif, efisien, akuntabel dan kredibel bagi pihak terkait.
- 4) Perumusan Standar Operasional Prosedur Administrasi Keuangan
Program ini bertujuan agar semua bidang mampu tertib administrasi sesuai SOP berkenaan dengan keuangan, baik keuangan organisasi maupun keuangan usaha.
- 5) Program komputerisasi sistem informasi laporan keuangan.
Program ini bertujuan agar proses pembuatan laporan keuangan berjalan dengan mudah. Dalam merealisasikannya kami hanya melanjutkan dan meng-upgrade dari rumusan program komputerisasi kepengurusan sebelumnya.
- 6) Koordinasi antar bidang kepengurusan dan pihak eksternal berkepentingan.
Koordinasi antar bidang kepengurusan dan pihak eksternal yang berkepentingan sudah berjalan efektif, dengan adanya kewajiban membuat Surat Pertanggungjawaban atas kegiatan organisasi, kami

bekerjasama langsung dengan pengembangan sumber daya anggota (PSDA).

- 7) Pengelolaan pendapatan, beban, laba dan penyerapan anggaran keuangan secara efektif dan efisien. Program kerja ini kami rasakan sudah terealisasi dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam kepengurusan selanjutnya.
- 8) Mengelola keuangan secara menyeluruh.
Realisasi pengelolaan program ini masih perlu kami tingkatkan dan perlu dikoordinasikan dengan semua bidang yang bersangkutan.

b. Program Kerja Tambahan

- 1) Posting Laporan Harian (Jurnal Umum, buku besar, Arus kas, dan Laporan keuangan secara periodik).
- 2) Pengelolaan dan penyimpanan bukti pendukung informasi keuangan.
- 3) Membuat SPJ. ⁶

⁶Wawancara Dengan M. Fahrizal Amri Selaku Kepala Bidang Administrasi Umum Tanggal 5 Juni 2015 Jam 10 WIB

H. Posisi, Peranan dan Kontribusi Koperasi mahasiswa Walisongo

1. Posisi dan peran koperasi mahasiswa Walisongo

Dengan segala modal dan potensi yang dimiliki, Kopma –WS dapat menempati posisi dan memegang peranan sebagai berikut:

a. Agen Pembangunan

Bahwa sebagai suatu kesatuan integral, Kopma – WS beserta seluruh anggota adalah agen pembangunan, pemandu dan pelopor pembangunan dalam setiap kegiatan dan aktivitas usahanya.

b. Kader Koperasi

Bahwa sebagai satu kesatuan yang solid, Kopma–WS beserta anggotanya adalah kader koperasi yang tangguh, profesional, kritis dan berkualitas sehingga mampu membawa pertumbuhan dinamika positif dalam kehidupan kampus dan menjunjung tinggi gerakan koperasi.

c. Kader Bangsa

Bahwa sebagai satu kesatuan, Kopma – WS dan anggotanya adalah kader bangsa yang senantiasa mempersiapkan diri dengan usaha-usaha mengembangkan seluruh potensi dan sumber daya

yang dimiliki untuk pengabdian masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja.⁷

2. Kontribusi keberadaan kopma-WS
 - a. Membekali kemampuan bagi mahasiswa dalam mengelola usaha.
 - b. Mengembangkan wawasan dan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan.
 - c. Melatih kemandirian anggota dan menambah kesejahteraan finansialnya.
 - d. Memberikan pengalaman riil dalam mengembangkan kerja usaha.
 - e. Sebagai wahana pendidikan serta pengembangan kewirausahaan.
 - f. Sebagai lembaga organisasi untuk melatih dan mengendalikn kepribadian dan menanamkan mentalitas bisnis yang lebih professional.
 - g. Kopma mampu menghasilkan calon pengusaha dan pemimpin yang handal melalui proses pemberdayaan anggota kopma yang solid dan mandiri.⁸

⁷Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 3 juni 2015 jam 1 WIB

⁸Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 3 juni 2015 jam 1 WIB

I. Prestasi dan Penghargaan

1. Mitra Binaan BUMN Perum Sarana Pengembangan Usaha (PSPU) Cabang Semarang Tahun 2002 – Sekarang.
2. Peserta Pelatihan Pemandu Internasional (Indonesia–Timor Timur–Vietnam) Lembaga Pendidikan Perkoperasian (Lapenkop) di Bandung Tahun 2004 (Muardi, Wardatun, Fachrozi A.W, M. Hasan Mustofa, Dwi Winingsih).
3. Pilot Preject Pendidikan Perkoperasian Di Jawa Tengah Tahun 2004 Lapenkop Wilayah Jawa Tengah.
4. Juara I Lomba Penulisan Koperasi bagi Mahasiswa dan Umum Tingkat Jawa Tengah Tahun 2005 (Hendra Suhendra).
5. Koordinator Wilayah Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) Wilayah Jawa Tengah Tahun 2005–2006 (Hendra Suhendra).
6. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 190/KDK.11-30/5.2/II/Tahun 1992.
7. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 100/KDK.11-30/5.2/II/Tahun 1993.
8. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 518/650/2.146/VI/Tahun 2004.

9. Surat Klasifikasi A dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kota Semarang, Nomor : 518/173 tanggal 14 Juni 2007.
10. Surat Klasifikasi A dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kota Semarang, Nomor : 518/262 tanggal 1 April 2008.
11. Ketua Umum Koperasi Pemuda Indonesia “KOPINDO” Tahun 2009-2010 (Moh. Jayyin, S.Pd.I).
12. Juara 1 BEM Competition Kompas Kampus Presents: Me & My Nescafe O! Moment tahun 2010.
13. Juara 1 Lomba Koran Kampus delegasi Team Indonesia Campus Koperasi Mahasiswa “Walisongo” oleh penyelenggara ; Kompas-Gramedia tahun 2011 di Grand Majesty Semarang.
14. Finalis 5 Besar Business Team Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya Malang tahun 2011.
15. Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Koperasi Tingkat Nasional oleh Dewan Koperasi Nasional (Dekopin) tahun 2011.
16. Juara III dalam rangka Olimpiade Koperasi Nasional yang diselenggarakan oleh Kopma UGM di Yogyakarta tahun 2012.

17. Surat Klasifikasi Koperasi *Berkualitas* dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang Nomor : 050/4739 Tahun 2014.⁹

J. Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Anggota

Beberapa strategi yang diterapkan untuk menambah semangat kewirausahaan tersebut, strategi tersebut diantaranya adalah:

1. Strategi Pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa Expo

Pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan kegiatan yang masuk dalam agenda Dies Natalis UIN Walisongo Semarang pada setiap tahunnya. Dalam acara tersebut semua Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di UIN Walisongo Semarang turut hadir dan meramaikan dalam acara tersebut, masing-masing dari Unit kegiatan Mahasiswa mempromosikan kegiatan yang dimilikinya. Salah satunya Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Walisongo yang hadir dan meramaikan dalam acara tersebut dan menjadikan strategi untuk mempromosikan segala kegiatan yang dimiliki agar anggota tertarik dan berminat untuk mengikuti semua jenis kegiatan yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa Walisongo khususnya di bidang kewirausahaan.

⁹Dokumentasi Rapat Anggota Tahunan RAT Tahun 2014

2. Strategi *Talkshow Walisongo Creativepreneur*

Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama pengurus Koperasi Mahasiswa Walisongo dengan DEMA UIN Walisongo Semarang. Atas bantuan dari bidang usaha yang membuat relasi dengan pihak DEMA, sehingga *Talkshow Walisongo Creativepreneur* bisa terlaksana dengan lancar di aula American Corner kampus III UIN Walisongo Semarang. Mengusung konsep *Talkshow Walisongo Creativepreneur* adalah ide dari rekan kerjasama yang menawarkan ide untuk melaksanakan kegiatan ini, karena dianggap Kopma Walisongo yang berperan mencetak wirausaha-wirausaha dari kampus UIN Walisongo Semarang. *Talkshow Walisongo Creativepreneur* dijadikan strategi oleh koperasi mahasiswa Walisongo anggota termotivasi dan memiliki semangat kewirausahaan.

3. Strategi Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan*

Kegiatan pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan* yang dilakukan setiap minggunya dijadikan strategi oleh koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota. Karena, dalam kegiatan tersebut anggota diajarkan untuk membuat rancangan bisnis, perencanaan produksi usaha dan keuangan usaha.

4. Strategi Seminar Kewirausahaan

Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan untuk

anggota. Dalam acara tersebut diharapkan mampu mendorong dan memotivasi anggota agar tumbuh semangat kewirausahaan.

5. Strategi Pendidikan Manajemen Kewirausahaan

Kegiatan pendidikan manajemen kewirausahaan dengan materi tentang kewirausahaan yang bertujuan agar memberi pengetahuan kepada anggota tentang pentingnya berwirausaha. Kegiatan tersebut dijadikan strategi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang karena dalam kegiatan tersebut koperasi mahasiswa Walisongo dimaksudkan untuk member pengetahuan dan wawasan kepada anggota khususnya dalam bidang kewirausahaan.

6. Strategi Kunjungan Home Industri

Kunjungan home industri di jadikan strategi oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota karena kegiatan tersebut dinilai akan menambah pengalaman anggota tentang dunia kerja/usaha. Dalam kegiatan tersebut anggota di tuntut untuk aktif dan kreatif dalam menggali informasi sebanyak-banyaknya.

Dengan adanya strategi-strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah anggota yang memiliki semangat kewirausahaan di UIN Walisongo Semarang.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota

Strategi merupakan suatu proses yang di gunakan suatu organisasi untuk dijadikan alat untuk mencapai tujuan organisasi sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan eksternal dan sumber daya yang ada. Menurut Stephanie K. Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan semangat kewirausahaan anggota dan pendampingan kepada anggota. Untuk itu ada beberapa strategi yang diterapkan untuk menambah semangat kewirausahaan tersebut, strategi tersebut diantaranya adalah:

1. Strategi Pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa Expo

Unit Kegiatan Mahasiswa Expo merupakan kegiatan mempromosikan program-program yang dimiliki

¹ Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik :Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Pakar Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 16

masing-masing unit kegiatan mahasiswa yang ada di UIN Walisongo Semarang. Dalam acara tersebut melibatkan seluruh Unit kegiatan Mahasiswa yang ada di UIN Walisongo Semarang salah satunya Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Walisongo yang hadir dan meramaikan acara yang merupakan agenda Dies Natalis yang dilaksanakan setahun sekali oleh UIN Walisongo.² Acara tersebut terlaksana pada, Sabtu 29 Maret – Minggu 30 Maret 2014, dan bertempat di samping Auditorium kampus 3.³

Koperasi mahasiswa Walisongo dalam acara tersebut mengadakan pelatihan *Handy Craft* dan Demo Hijab Tutorial. Bidang usaha turut mendukung dengan membuka stand Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dengan adanya Bazar makanan ringan dan minuman dingin nan segar, serta pernak-pernik kerajinan tangan handmade *by Orin Craft*. Acara ini melibatkan seluruh anggota di UIN Walisongo Semarang, Unit kegiatan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Tujuan diadakannya Unit Kegiatan Mahasiswa Expo untuk mempromosikan kepada seluruh anggota untuk mengikuti

² Wawancara dengan M. Fahrizal Amri selaku kepala bidang administrasi umum tanggal 11 agustus 2015 jam 10 WIB

³ Dokumentasi Laporan Tahunan Dan Tutup Buku Tahun 2014 Kepengurusan Kopma Walisongo UIN Walisongo Semarang Periode 2014-2015

kegiatan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, khususnya di bidang kewirausahaan untuk membekali kemampuan anggota dalam mengelola usaha dan mampu mengembangkan wawasan serta semangat berwirausaha.⁴

2. Strategi *Talkshow* Walisongo *Creativpreneur*

Talkshow Walisongo *Creativpreneur* merupakan sebuah program yang melibatkan banyak mahasiswa bersama-sama mendiskusikan topik *creativpreneur*. Kegiatan tersebut merupakan strategi yang digunakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anggota. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama pengurus koperasi mahasiswa Walisongo dengan DEMA UIN Walisongo Semarang. atas kerjasama tersebut merupakan upaya membangun relasi dengan pihak DEMA, sehingga *Talkshow* Walisongo *Creativpreneur* bisa terlaksana. Pelaksanaan kegiatan tersebut bertempat di aula *American corner* kampus III Walisongo Semarang pada Sabtu, 21 Juni 2014.

Ide awal *Talkshow* Walisongo *Creativpreneur* datang dari DEMA UIN Walisongo Semarang. namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diserahkan kepada koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, karena

⁴ Wawancara dengan M. Fahrizal Amri selaku kepala bidang administrasi umum tanggal 11 agustus 2015 jam 10 WIB

dianggap koperasi mahasiswa Walisongo Semarang lah yang berperan untuk mencetak wirausaha-wirausaha baru dari kampus UIN Walisongo Semarang. Dalam kegiatan tersebut melibatkan banyak anggota di UIN Walisongo Semarang dan dipanitiai oleh pengurus koperasi mahasiswa Walisongo Semarang serta dari kepengurusan DEMA UIN Walisongo Semarang. tujuan kegiatan tersebut bermaksud untuk meningkatkan semangat kewirausahaan anggota agar ketika lulus dari perguruan Tinggi anggota tidak hanya bisa mengandalkan ijazah namun anggota mampu mandiri.⁵

3. Strategi Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan*

Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan* merupakan pelatihan yang sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha. Pelatihan pembuatan proposal *business plan* yang diadakan oleh Koperasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang secara periodik yang diselenggarakan seminggu sekali, salah satu terlaksananya pada Rabu, 2 April 2014 dengan tutor Asep Setiawan. Bertepatan ketika sebagian anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang sedang mendapatkan kesempatan untuk mengajukan proposal usaha ke Kementerian Koperasi Republik Indonesia perihal dengan adanya bantuan usaha untuk para

⁵ Wawancara dengan M. Fahrizal Amri selaku kepala bidang administrasi umum tanggal 11 agustus 2015 jam 10 WIB

wirausaha pemula. Kegiatan tersebut melibatkan banyak anggota di UIN Walisongo Semarang. Tujuan diadakan program tersebut agar anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dapat mengembangkan kemampuan dibidang kewirausahaan dan mampu membuat perencanaan produksi, keuangan usaha.⁶

4. Strategi Seminar Kewirausahaan

Seminar kewirausahaan merupakan salah satu strategi koperasi mahasiswa Walisongo Semarang agar anggota bisa belajar dan mengetahui banyak hal tentang kewirausahaan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anggota. Acara tersebut menghadirkan para pakar, khususnya ahli dalam bidang kewirausahaan. agar anggota mampu termotivasi dan terdorong untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Acara tersebut melibatkan banyak anggota di UIN Walisongo Semarang dan terlaksana pada Sabtu 21 Mei 2014. Tujuan seminar kewirausahaan agar anggota termotivasi sehingga anggota mampu meningkatkan semangat yang besar dalam berwirausaha.⁷

⁶ Wawancara dengan Miftahul Imah STAP PSDA tanggal 10 Agustus 2015 jam 10 WIB

⁷ Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 9 agustus 2015 jam 1 WIB

5. Strategi Pendidikan Manajemen Kewirausahaan

Pendidikan Manajemen Kewirausahaan merupakan penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan kedalam pembelajaran sehingga timbul kesadaran akan nilai-nilai kewirausahaan. Kegiatan tersebut adalah salah satu cara yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dengan kerja keras untuk meningkatkan peluang pada anggota khususnya dibidang kewirausahaan. Kegiatan tersebut melibatkan banyak anggota di UIN Walisongo Semarang dan tamu undangan dari pihak luar kampus dan acara tersebut di tutorial oleh Agus Rahmadi, yang terlaksana pada Kamis 27 Maret 2014. Tujuan kegiatan tersebut agar anggota termotivasi dan terdorong untuk berwirausaha dan mampu mandiri.⁸

6. Strategi Kunjungan Home Industri

Kunjungan home industri merupakan jenis kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang sejarah berdirinya perusahaan, pengelolaan SDM, pengelolaan produksi, pengelolaan pemasaran, pengelolaan sumber modal di perusahaan yang sedang dikunjungi. Kegiatan tersebut adalah salah satu jenis kegiatan yang diadakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang untuk dijadikan

⁸ Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 9 agustus 2015 jam 1 WIB

pembelajaran diluar lingkungan kampus dan menambah wawasan anggota serta untuk melihat langsung bagaimana suasana atau kondisi industri yang sesuai dengan program keahlian masing-masing. Kegiatan tersebut melibatkan banyak anggota dan pengurus koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, terlaksana pada Sabtu, 13 Desember 2014 di Solo, tepatnya daerah kampung blangkon. Tujuan kegiatan tersebut agar anggota mampu menambah wawasan tentang bisnis dan bisa melihat secara langsung kondisi lapangan dunia industri serta mampu memberikan motivasi atau sekedar ide bisnis bagi para pakar koperasi.⁹

Semua strategi yang digunakan mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, sehingga anggota menjadi mandiri dan bangkit dalam keterpurukan ekonomi yang pada akhirnya diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Dari beberapa strategi yang dilakukan koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang Kunjungan Home Industri dinilai paling efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota karena, anggota bisa

⁹ Wawancara dengan Fariud Syarifuddin selaku Asisten II PSDA pada tanggal 12 agustus 2015 jam 12 WIB

melihat secara langsung kondisi lapangan dunia industri serta mampu menambah wawasan untuk anggota.

Dengan adanya strategi-strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah anggota yang memiliki semangat kewirausahaan di UIN Walisongo Semarang dan mampu mencetak jumlah wirausaha muda baru di Indonesia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

B. Analisis SWOT Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan, pengurus koperasi mahasiswa Walisongo Semarang telah memiliki strategi meskipun terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kewirausahaan di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, maka kita dapat meminimalisir faktor penghambat dengan mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan program kewirausahaan anggota di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota adalah:

1. Faktor Pendukung

- a. Terjalannya Kerjasama-Kerjasama Dengan Pihak internal dan external kampus

Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang telah berkerja sama dengan internal dan external, dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dan mempermudah

anggota dalam melakukan kegiatan wirausaha.¹⁰ Adapun beberapa lembaga dari internal yang berkerja sama dengan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang adalah DEMA UIN Walisongo Semarang. Adapun beberapa lembaga dari eksternal yang berkerja sama dengan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang adalah bank Jateng Capem UIN Walisongo Semarang, himpunan pengurus muda Indonesia (HIPMI) Jateng (pelatihan kewirausahaan, motivation program), Kementerian Koperasi Republik Indonesia, PT. Coca Cola Amatil Indonesia wilayah Jawa Tengah, PT. Sosro, PT. Djarum Tbk, PT. Diplomat Mild, PT. Tiki JNE, penerbit buku Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Bandung dan Jakarta, perusahaan air mineral.

- b. Banyaknya Anggota Yang Berminat Mengikuti Kegiatan Di Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang
Terlihat Setiap tahunnya anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang semakin meningkat, terlihat dari kegiatan PAG Pendidikan Anggota yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh koperasi Walisongo Semarang mengalami peningkatan yang luar biasa. Pendidikan anggota yang mulanya diikuti peserta 1000

¹⁰ Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 9 Agustus 2015 jam 1 WIB

anggota menjadi 3500 anggota di UIN Walisongo Semarang.¹¹

c. Tersedianya Sarana Dan Prasarana Dibidang Kewirausahaan

Dalam kegiatan kewirausahaan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan, dan dapat menunjang atas terselenggaranya suatu proses usaha. Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang memiliki sarana dan prasarana untuk praktek kewirausahaan, prasarana yang disediakan oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang salah satunya adalah café Senada yang berada di samping kantor koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, di kafe tersebut anggota bisa membuka bisnis untuk belajar berwirausaha, koperasi mahasiswa Walisongo Semarang juga memiliki media untuk anggota belajar berwirausaha dengan diperbolehkannya magang di UKM Mart yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang.¹²

d. Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang Memiliki Pengurus Yang Berkompeten Dan Berpengalaman Dibidang Kewirausahaan.

¹¹ Wawancara dengan Fariud Syarifuddin selaku Asisten II PSDA pada tanggal 12 agustus 2015 jam 12 WIB

¹² Wawancara dengan Miftahul Imah STAP PSDA tanggal 10 Agustus 2015 jam 10 WIB

Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mempunyai pengurus yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang kewirausahaan. Itu semua dibuktikan dengan adanya bantuan modal berwirausaha yang diberikan oleh Kementerian Koperasi Republik Indonesia, dengan adanya pengurus yang memiliki usaha dan berkompeten dalam bidang kewirausahaan. Dengan adanya hal tersebut pengurus koperasi mahasiswa Walisongo Semarang diharapkan mampu mencetak wirausaha baru yang berkompeten dan berpengalaman. Diantara pengurus yang sudah memiliki usaha adalah : Masriani, Muhammad Fahrizal Amri, Iswawati, ikhsanudin, Asep Setiawan, Rosafida Ayu Navida, Lukman, Mansur Hidayat.¹³

e. Memiliki Lokasi Yang Strategis

Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang berada pada lokasi yang strategis dan mudah untuk dijangkau. Yaitu bertepatan pada gedung koperasi mahasiswa-Lt.II kampus III UIN Walisongo Semarang Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan Semarang 50185. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau oleh seluruh

¹³ Wawancara dengan Miftahul Imah STAP PSDA tanggal 11 Agustus 2015 jam 10 WIB

anggota koperasi mahasiswa maupun penjurur jalan segala arah.¹⁴

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Perhatian Pengurus Terhadap Anggota Dalam Pelaksanaan Program Kewirausahaan

Pengurus koperasi mahasiswa Walisongo Semarang kurang memperhatikan anggota khususnya dalam kegiatan kewirausahaan, sehingga mengakibatkan kurangnya tanggung jawab dan disiplin anggota.¹⁵

b. Minimnya Dana

Minimnya dana yang dimiliki oleh Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang, minimnya dana yang masuk di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang yang berakibatkan kegiatan kewirausahaan tidak bisa dilakukan oleh pengurus secara menyeluruh kepada anggota sehingga menghambat dalam pelaksanaan program kewirausahaan pada anggota.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Miftahul Imah STAP PSDA tanggal 11 Agustus 2015 jam 10 WIB

¹⁵ Wawancara dengan M. Fahrizal Amri selaku kepala bidang administrasi umum tanggal 11 agustus 2015 jam 10 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Masriani selaku kepala bidang PSDA tanggal 9 agustus 2015 jam 1 WIB

- c. Kurangnya SDM yang Dimiliki Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang

Mahasiswa UIN Walisongo Semarang secara otomatis menjadi anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, banyaknya anggota Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang yang jauh berbeda dengan SDM yang dimiliki pengurus Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang merupakan kendala yang dialami pengurus untuk mengatur seluruh anggota di UIN Walisongo Semarang untuk mengikuti kegiatan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang.¹⁷

- d. Latar Belakang Anggota Yang Berbeda-Beda.

Latar belakang anggota itu sendiri merupakan salah satu kendala yang dialami oleh pengurus, karena dari latar belakang anggota yang berbeda-beda baik dari segi kebiasaan, usia, dan pemikiran yang mempengaruhi program kewirausahaan anggota tidak maksimal.¹⁸

Data-data faktor pendukung dan penghambat yang telah dianalisis secara global di atas, akan dianalisis kembali oleh penulis menggunakan analisis SWOT untuk memperoleh hasil penelitian yang

¹⁷ Wawancara dengan Miftahul Imah STAP PSDA tanggal 11 Agustus 2015 jam 10 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Fariud Syarifuddin selaku Asisten II PSDA pada tanggal 12 Agustus 2015 jam 12 WIB

kompleks, koheren dan komparatif sehingga memberikan jawaban terhadap fokus penelitian tentang strategi koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anggota di UIN Walisongo Semarang dengan melihat perkembangan waktu kemudian diuraikan secara baik dan benar sehingga memberikan hasil yang sempurna.

Analisis SWOT adalah identifikasi faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal tersebut dengan analisis situasi. Modal yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT.¹⁹

Dengan analisis ini penulis akan memfokuskan aspek-aspek terpenting pada kekuatan,

¹⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedakan Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hal 18-19

kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh lembaga koperasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan strategi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Kekuatan (*strengths*)

Kekuatan yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, adalah:

- (1) Terjalannya kerjasama-kerjasama dengan pihak luar yang berhubungan dengan kewirausahaan.
- (2) Tercapainya target dalam memotivasi anggota untuk berwirausaha.
- (3) Memiliki SDM yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang kewirausahaan.
- (4) Memiliki lokasi yang strategis.

b) kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang, adalah:

- (1) minimnya perhatian yang diberikan pengurus untuk anggota dalam pelaksanaan program kewirausahaan.
- (2) Kurangnya dana yang dimiliki oleh Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang.
- (3) kurangnya komitmen anggota untuk mengikuti program kewirausahaan anggota.

2) Faktor Eksternal

a) Peluang

Peluang yang dimiliki oleh Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang, adalah:

- (1) Sumber-sumber pendanaan Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang berasal dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
- (2) Mampu menciptakan wirausaha baru dan memakmurkan masyarakat.
- (3) Bekerjasama dengan lembaga luar diantaranya: Kementerian Koperasi Republik Indonesia, HIPMI Himpunan Pengurus Muda Indonesia, Koperasi Pemuda Indonesia, Dewan Koperasi

Indonesia, Balai Pelatihan Koperasi, UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, Lembaga Pendidikan Koperasi Bandung, Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia.

- (4) Kepercayaan dari kementerian Koperasi Republik Indonesia terhadap kinerja Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang.
- (5) Pengakuan dari pihak luar diantaranya: Mitra Binaan BUMN Perum sarana pengembangan usaha (PSPU) cabang kota semarang, Lapenkop Wilayah Jawa Tengah, Lapenkop wilayah Bandung, HIPMI Himpunan Pengurus Muda Indonesia, Dinas Koperasi Usaha kecil dan Menengah Kota Semarang.

b) Ancaman

Ancaman yang dimiliki oleh koperasi mahasiswa Walisongo semarang, adalah:

- (1) Persaingan antar koperasi dalam pengembangan produk-produk koperasi, meliputi produk simpanan dan usaha koperasi.

- (2) Faktor-faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan organisasi.
- (3) Pembubaran koperasi dikarenakan tidak maksimalnya pengurus dan anggota dalam mengelola koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini membahas dan menganalisis permasalahan pokok, tentang strategi koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan. Dari pembahasan dan analisis yang sudah di bahas dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan terkait pada pokok permasalahan tersebut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa Walisongo Semarang sangat beragam. Diantaranya yaitu Strategi Unit Kegiatan Mahasiswa Expo, tujuan kegiatan tersebut untuk mempromosikan seluruh kegiatan di Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang. Strategi *Talkshow* Walisongo *Creativpreneur* untuk anggota yang bertujuan agar anggota mampu mandiri. Strategi Pelatihan Pembuatan Proposal *Business Plan*, yang bertujuan agar anggota mampu mengembangkan kemampuan di bidang kewirausahaan. Strategi Pendidikan Kewirausahaan, yang bertujuan agar anggota termotivasi dan terdorong untuk melakukan wirausaha dan memiliki semangat yang besar di bidang kewirausahaan. Strategi Kunjungan Home Industri, yang bertujuan agar anggota mampu menambah wawasan

tentang bisnis dan bisa melihat secara langsung kondisi lapangan dunia industri serta mampu memberikan motivasi atau sekedar ide bisnis.

Disamping itu juga, motivasi diberikan kepada anggota bukan hanya berbentuk verbal namun juga dalam bentuk kegiatan- kegiatan yang ada di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang. Strategi yang digunakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota sehingga anggota bisa menjadi mandiri dan tidak hanya mengandalkan ijazah ketika lulus dari perguruan tinggi.

2. Faktor pendukung dan penghambat koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dalam memberikan motivasi anggota dan menjadikan hal terpenting untuk meningkatkan semangat kewirausahaan anggota yang lebih baik serta memberikan kontribusi besar bagi masyarakat dalam sektor sosial seperti mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia.

Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota. Faktor pendukung diantaranya adalah adanya kerjasama dengan pihak external kampus dan internal kampus. Banyaknya anggota yang berminat mengikuti kegiatan di koperasi

mahasiswa Walisongo Semarang. Tersedianya sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan. Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang memiliki pengurus yang berkompeten dibidang kewirausahaan. dan memiliki lokasi yang strategis. Faktor penghambat dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota adalah kurangnya perhatian pengurus terhadap anggota dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Minimnya dana yang dimiliki koperasi mahasiswa Walisongo Semarang. Kurangnya SDM yang dimiliki Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang. Latar belakang anggota yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, antaranya ialah:

1. Semangat kewirausahaan yang telah tumbuh pada anggota sebaiknya di pelihara dan dijaga. Yaitu melalui usaha yang ada di koperasi yang selama ini sudah berjalan, agar mempunyai dampak yang lebih luas lagi kemanfaatannya bagi anggota.
2. Ada baiknya, pihak kampus UIN Walisongo Semarang memikirkan jauh ke depan, yaitu melakukan peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan kreatifitas mahasiswa, salah satunya dengan penambahan alat-alat praktek kewirausahaan.

3. Koperasi mahasiswa Walisongo Semarang untuk memperluas kerjasama-kerjasama dengan lembaga yang berkait dengan kewirausahaan. Ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang nantinya berguna untuk mendukung aktivitas kewirausahaan.
4. Anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang diharapkan bisa lebih mengembangkan hasil dari keterampilannya, dan menciptakan lapangan pekerjaan kepada orang lain yang secara tidak langsung ikut mengurangi pengangguran di Negara ini.
5. Menciptakan kegiatan yang kreatif untuk menarik dan menjadikan anggota koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dapat berpartisipasi aktif harus selalu diwujudkan dengan mencari ide dari siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline. 2011. *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang*, Jurnal Ekonomi Manajemen.
- alifuddin, Moh, Mansur razak. 2015. *kewirausahaan strategi membangun kerajaan bisnis*. Jakarta: MAGMA.
- Anoraga, Panji Dan Widianti Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarata: Rineka.
- Arifinsitio, Haloman Tamba, 2010. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 13.
- Astarnoen P, Moko. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Cetakan Ke 13. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Dkk. 2013. *Kewirausahaan Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2-Cet.4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *be an entrepreneur (jadilah wirausaha)*. Yogyakarta: graham ilmu.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hendar. 2011. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi ,Azas-Azas Teori dan Praktek*, edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rieneka Cipta Dan Bina Adiaksara.
- Murtopo, Ali . 1971. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Csis.
- Philip, Kotler.1997. *Manajemen Pemasaran Edisi Millinium I*. Jakarta: PT Prehalindo.
- purhantara, Wahyu. 2010. *metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: graham ilmu.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT: Teknik Membedakan Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rhman Ghazaly, Abdul. Dkk. 2012. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi, Ahmad. 1999. *Agama Di Tengah Kemiskinan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Subagyo, P. Joko. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudrajat, Dkk. 2005. *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT. Citrayudha Alamanda Perdana.
- Suhartono. 2001. *Membangun Kemandirian Dalam Berwirausaha*. Bandung: Rosda Karya.
- Suparmoko. 2006. *Ekonomi 3 SMA KELAS XII*. Yogyakarta: Yudistira.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syukir, Asmuni. 1987. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Tijptono, Fandi. 1995. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Andi.
- Tohirin, 2012. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husain. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategiik : Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Pakar Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali pers.
- Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU Nomor 25 Tahun 1992), Cetakan Ke Empat. 1995. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winardi. 2001. *Motivasi Dan Pengerakan Dalam Managemen*. Jakarta: Pt Rajagrafika Persada.
- Winardi. 2003. *Entrepreuner Dan Entrepreneurship*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship Dan Intrapreneurship*. Jakarta: Indeks.
- Data Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbukadi Indonesia Pada Bulan Febuari- Agustus Tahun 2013. [Http://Www.Bps.Go.Id/?News=928](http://www.bps.go.id/?News=928). Diakses 3 April 2014

**DRAF WAWANCARA KEPADA PENGURUS KOPERASI
MAHASISWA (KOPMA) UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
WALISONGO SEMARANGSEMARANG
TAHUN 2014-2015**

A. Profil Koperasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

1. Bagaimana sejarah berdirinya koperasi mahasiswa walisongo?
2. Bagaimana struktur organisasi koperasi mahasiswa walisongo?
3. Bagaimana visi misi koperasi mahasiswa walisongo?
4. Apa saja program-program koperasi mahasiswa walisongo?

B. Strategi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo Semarang Tahun 2014-2015

1. Apakah koperasi mahasiswa memiliki program kewirausahaan bagi anggota?
2. Apa yang melatar belakangi program kewirausahaan anggota?
3. Apakah program tersebut dilakukan secara rutin atau insidental?
4. Apakah program tersebut diminati atau tidak oleh anggota?
5. Bagaimana strategi koperasi mahasiswa yang mendorong anggota untuk mengikuti program tersebut?

6. Apakah program tersebut mampu meningkatkan semangat kewirausahaan anggota?
7. Bagaimana strategi yang digunakan koperasi mahasiswa dalam program meningkatkan semangat kewirausahaan?
8. Bagaimana bentuk pelaksanaannya?
9. Apakah program tersebut dapat di terima oleh anggota?
10. Mengapa program tersebut dapat diterima/ tidak di diterima oleh anggota?
11. Adakah ada faktor yang mempengaruhi anggota?
12. Apa faktor yang mempengaruhi anggota?

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo Semarang Tahun 2014-2015

1. Apakah program meningkatkan semangat kewirausahaan anggota di dukung oleh semua kelembagaan kampus?
2. Apakah program tersebut mendapat dukungan oleh seluruh anggota koperasi mahasiswa walisongo?
3. Apa bentuk dukungannya?
4. Apakah bentuk dukungan kelembagaan kampus dapat memajukan program menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota?
5. Apakah ada dukungan dari pihak external kampus?
6. Siapa pihak yang mendukung?

7. Apakah dukungan eksternal kampus dapat meningkatkan semangat kewirausahaan anggota?
8. Adakah hambatan dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota?
9. Bagaiman acara mengatasi hambatan tersebut?
10. Apakah hambatan tersebut datang dari eksternal atau internal koperasi mahasiswa?
11. Apakah hambatan yang ada menurunkan kualitas program tersebut?

Lampiran



Foto Wawancara dengan
Farid Sarifudin
Selaku Asisten PSDA I



Foto Wawancara dengan
M.Fahrizal Amri Selaku Asisten
Adum I



Foto Gedung Koperasi Mahasiswa Walisongo Semarang, UKM Mart,
Café Senada, dan Kopma Fotocopy.



Foto Kegiatan PAG
Koperasi (pendidikan anggota)
Walisongo Semarang



Foto Kegiatan Bakti Sosial
Mahasiswa Koperasi Mahasiswa
Walisongo Semarang



Foto Kegiatan Pelatihan
kewirausahaan



Pendidikan Pelatihan *Handycraft*



UKM Expo dan Pelatihan
Handycraft



Foto Kegiatan *home industry* di
Solo



Foto Acara Gerakan
Kewirausahaan Nasional
walisongo semarang



Foto kegiatan Pendidikan Dasar
Anggota koperasi mahasiswa



KOPERASI MAHASISWA “WALISONGO”
UIN WALISONGO SEMARANG

BADAN HUKUM NO. : 180.08 / BH / PAD / 06

NPWP : 1.704.062.7-503.000

Office : Gedung Kopma Lt.2 Kampus III Jl. Prof.Dr. Hamka km.02 Ngaliyan Semarang

Kode Pos 50185

Telp. 024- 7616171 Faks. 024-7600432

KOPMA -WS Email : kopma_ws@yahoo.com Blog: kopma-walisongo.blogspot.com

Semarang, 25 Agustus 2015

Nomor : 42/Eks/B-5/Kopma-Ws/VIII/2015

Lamp : -

Hal : **Keterangan**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama Lengkap : **INDAH KHOIRU NISA**

NIM : 111311019

Jurusan/Konsentrasi : MANAJEMEN DAKWAH/
Manejemen Bisnis Islam

Judul Skripsi : Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan
Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN
Walisongo Semarang.

Telah melakukan penelitian di koperasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang selama 60 hari terhitung dari 18 Juni sampai dengan 25 Agustus 2015. Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Mengetahui,
Pengurus
Koperasi Mahasiswa “Walisongo”
UIN Walisongo Semarang
Ketua Umum

Ihsanudin
NIM. 111311019





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. HAMKA Km.2 (Kampus III) Ngaliyan Telp. (024) 7606405 Semarang 50185

Nomor: In.06.1/K/TL.00/ 587 /201

Semarang, 13 April 2015

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.

Ketua koperasi mahasiswa
di UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Indah Khoiru Nisa
NIM : 111311019
Jurusan : Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian : Koperasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Judul Skripsi : Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa Di UIN Walisongo Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Koperasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Koperasi Tata Usaha



Muhammad Royani, S.H.
NIP. 19631214 199203 1 001



Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK) 2011
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH (BEM-FD)
IAIN WALISONGO SEMARANG

Alamat : Gedung PKM Fak. Dakwah Kampus III IAIN Walisongo Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 2 Semarang CP: 085641242820

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: In.06.1/Pan.Opak/ BEM-FD/15./08/2011

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2011 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo memberikan penghargaan ini kepada:

Nama : **INDAH KHORUN NISA**
 Jurusan :
 Manajemen Dakwah.....

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2011 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2011-2012 pada tanggal 10-11 Agustus 2011 sebagai **PESERTA** dengan nilai : **Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang**

Mengetahui,
 Pembantu Dekan III
 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
 NIP. 19600513 199303 1 002

PENGUNTA BEM
 Fakultas Dakwah IAIN Walisongo

Khadimul Khayrurrahim, M
 Ketua BEM

Panitia Pelaksana,
 OPAK 2011 Fakultas Dakwah IAIN Walisongo

Novian Ubaidillah
 Ketua Panitia





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : **Indah KHOIRU HISA**

NIM : **111311019**

Fak./Jur./Prodi : **FDK / MD**

telah mengikuti Orientasi Pengemalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEKEMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketug Panitia



H. Hasyijri Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppn.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:


Nama : **INDAH KHOIRUN NISA**

NIM : **111311019**

Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....**80**..... (.....**4,9 / A**.....)

Semarang, 12 Juni 2015

Dr. H. Sholahman, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INDAH KHOIRU NISA**
NIM : 111311019
Tempat / Tanggal Lahir : Seputih Surabaya, 15 September 1993
Alamat Asal : Gaya Baru II Rt/Rw 1/1 Seputih Surabaya
Lampung Tengah.

Jenjang Pendidikan:

1. TK Asiyah Gaya Baru I, Lulus Tahun 1999
2. SDN 2 Gaya Baru II, Lulus Tahun 2005
3. MTs Tajul Ulum, Lulus Tahun 2008
4. MA Tajul Ulum, Lulus Tahun 2011
5. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang,
Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2011

Pengalaman Organisasi:

1. PMII
2. Anggota UKM-UKM Fakultas : Kordais
3. Anggota UKM-UKM UIN Walisongo Semarang : BKC

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya, mohon maklum adanya.